

**ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI
SD NEGERI 07 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

YULI ZULVITA SARI

NIM: 20591214

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : **Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 11 Juni 2024



Yuli Zulvita Sari
NIM. 20591214

PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSAH

Hal : pengajuan sidang skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-Curup

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong

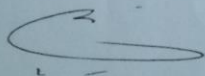
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wasalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, (1 Juni 2024

Mengetahui,

PEMBIMBING I



Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197502141999031005

PEMBIMBING II



Meri Hartati, M.Pd
NIP.198705152023212065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 935 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2024

Nama : Yuli Zulvita Sari
Nim : 20591214
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

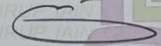
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Pukul : 09:30 s/d 11:00 WIB
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

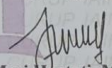
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

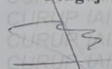
Sekretaris,



Dr. M. Taqiyuddin, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197502141999031005


Meri Hartati, M.Pd
NIP. 198705152023212065

Penguji I,

Penguji II,


Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001


Siswanto, M.Pd.I
NIP. 198407232023211009


Mengetahui,
Dekan
Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assamuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Dr. M. Istan, , S.E., M.Pd., M.M, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Agus Riyan Oktor M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Yosi Yulizah M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Dr. M. Taqiyuddin, S. Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Meri Hartati, M.Pd selaku pembimbing II.
9. Seluruh Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Tri Handayani M.Pd Kepala Sekolah SDN 07 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
11. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan buku referensi.

Penulis, menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 10 Juni 2024

Penulis,

Yuli Zulvita Sari

Nim. 20591214

MOTTO

**Tuhanmu Tidak Meninggalkan Engkau Dan Tidak
Pula Membencimu**

Qs.Ad-Dhuha(93):3

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayangmu yang tak terhingga telah memberikan kekuatan, menuntun jalan dan membekaliku dengan ilmu, atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan:

Kupersembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada orang-orang yang kucintai dan kusayangi yang selalu senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk:

- Kedua orang tuaku Ibu (Parjiah) dan Bapak (Kadio) yang senantiasa mengarahkan, mendidik, dan membesarkanku dengan perjuangan dan pengorbanan yang penuh kasih sayang, serta selalu mengiringi setiap langkahku dengan bait-bait do'a yang penuh sahaja sehingga anakmu dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat meraih gelar sarjana pendidikan seperti yang diharapkan dan dicita-citakan.
- Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sebagai tempatku memperoleh ilmu dan pengamalan yang berharga sebagai bekalku dimasa depan.
- Teman-temanku Pina, Arum, dan Esin yang telah menemani penulis pada masa perkuliahan yang terus memberikan motivasi, masukkan, dorongan, dan semangat kepada penulis.

- Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 terkhusus Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-C) yang sudah menjadi seperti keluarga dan telah berkontribusi dalam menjalankan masa-masa perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Terima kasih kepada tempat penelitian ini, kepada Ibu Tri Handayani, M.Pd selaku Kepala Sekolah, segenap dewan guru, siswa-siswa, dan warga sekolah SDN 07 Rejang Lebong yang membantu selama proses penelitian ini berlangsung.
- Semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu per satu.

ABSTRAK

YULI ZULVITA SARI, NIM. 20591214 “ *Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong*”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN CURUP.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 07 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk ; 1) Mengetahui pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 07 Rejang Lebong ;2) Mengetahui hambatan yang dialami guru mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 07 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas I, IV, dan guru bidang studi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar sudah baik, dikarenakan guru memahami komponen kurikulum seperti struktur kurikulum, perangkat pembelajaran, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dan *platform* merdeka mengajar. Guru sudah memahami dengan baik; 2) Hambatan guru mengenai pemahaman kurikulum merdeka belajar yaitu ada beberapa guru yang masih minim pengalaman terkait kurikulum merdeka belajar, keterbatasan buku referensi, ada beberapa guru yang belum menguasai IT, kurangnya fasilitas dalam menerapkan kurikulum, dan karakter belajar siswa yang berbeda. Solusi dari hambatan tersebut yaitu, kepemimpinan kepala sekolah, guru mencari referensi dari media lain.

Kata Kunci: *Pendidikan, Pemahaman Guru, Kurikulum Merdeka Belajar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGAJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Pemahaman Guru	10
1. Pengertian Pemahaman	10

2. Ciri-ciri Pemahaman.....	11
3. Hambatan Guru	13
B. Kurikulum Merdeka Belajar	15
1. Pengertian Kurikulum	15
2. Kurikulum Merdeka Belajar	18
3. Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar	23
C. Kajian Penelitian Yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Lokasi/ Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data.....	33
1. Data.....	33
2. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Teknik Observasi.....	34
2. Teknik Wawancara	35
3. Teknik Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data	37

2. Penyajian Data	38
3. Menarik Kesimpulan	38
G. Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Objektif Lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 07 Rejang Lebong.....	41
2. Visi,Misi Dan Tujuan SD Negeri 07 Rejang Lebong.....	41
B. Hasil Penelitian	45
1. Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong	45
2. Hambatan Guru Mengenai Pemahaman Guru Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong.....	51
C. Pembahasan Penelitian.....	57
1. Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong	57
2. Hambatan Guru Mengenai Pemahaman Guru Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong.....	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara	36
Tabel 4.1 Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	43
Tabel 4.2 Peserta Didik	44
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana(Ruang Kelas)	44
Tabel 4.4 Data Kondisi Bangunan Lainnya	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Bimbingan	73
Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian.....	74
Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian	75
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	76
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Wawancara	79
Lampiran 7 : Lembar Validasi Instrumen	89
Lampiran 8 : Lembar Wawancara Guru.....	93
Lampiran 9 : Lembar Observasi	105
Lampiran 10 : Modul Ajar	114
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jati diri serta peradaban bangsa Indonesia yang luhur tidak boleh serta merta terpengaruh oleh dampak negatif dari perkembangan zaman. Sudah saatnya bangsa ini harus mulai bangkit dan mulai membenahi diri. Bangsa ini membutuhkan bantuan dari semua pihak, dan salah satunya melalui lembaga pendidikan.¹

Usman mengungkapkan bahwa guru mempunyai peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggung jawab pada pendidikan nasional. Guru mempunyai tugas sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sedangkan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan pada murid.² Pemahaman guru merupakan cara guru untuk mengetahui dan memahami peserta didik dan materi pembelajaran serta faktor pendukungnya. Guru adalah salah satu diantara faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, karena guru yang sebetulnya pemain yang paling menentukan pada proses terjadinya kegiatan belajar mengajar.

¹ Azza, Mukhamad Dani and Warsah, Idi and Taqiyuddin, M, “*Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan*”. Diploma Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019

² Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesioanal* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002),7

Pemahaman guru merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu.

Kemampuan yang dimiliki oleh guru akan berdampak pada kualitas lulusan yang mampu bersaing di era perkembangan zaman pada saat ini, kinerja guru dinyatakan baik dan sukses, jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara.³

Maka untuk melaksanakan itu semua perlu dilakukannya perubahan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman apalagi zaman sekarang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang semakin utuh tak terkandali. Jika tidak dilakukan inovasi pendidikan maka pendidikan di Indonesia akan tertinggal dari negara lain. Pembaharuan kurikulum pendidikan tidak lain sebagai suatu kebutuhan yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan taraf sumber daya manusia (SDM) disuatu negara. Untuk itu dengan adanya pembaruan kurikulum sangat berpengaruh, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1

terhadap kegiatan pembelajaran karena adanya inovasi maka baik proses, metode, dan model pembelajaran akan mengalami perubahan sehingga kualitas Pendidikan akan semakin baik. Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam Pendidikan.

Kurikulum merupakan bagian dari suatu sistem pengelolaan yang menyangkut perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan pedoman atau panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, atau dengan kata lain kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Di Indonesia sendiri sejak awal kemerdekaan setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan kurikulum dimulai dari rencana pelajaran tahun 1947 hingga yang paling populer saat ini yakni kurikulum merdeka.⁵ Pada tanggal 1 Februari 2021 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Nadiem Makarim menerbitkan kurikulum prototipe yang kemudian akan disempurnakan lebih lanjut pada tahun 2022 menjadi kurikulum merdeka.⁶ Kurikulum merdeka merupakan pelaksanaan dari kurikulum darurat yang diluncurkan untuk memulihkan kondisi krisis

⁴ Fauzan, *Kurikulum Pembelajaran* (Tangerang: Gp Press, 2017),62

⁵ Wiku Aji Sugiri Dan Sigit Priatmoko, ''*Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar*,'' Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4, No 1(2020).53

⁶ <https://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum-Merdeka/> Dikutip Pada Tanggal 6 Oktober 2023, Pukul 08.41

Pendidikan selama masa pandemi covid-19. Bisa dikatakan juga bahwa kurikulum merdeka ini bukanlah pengganti kurikulum 2013 melainkan melanjutkan dan memperkuat kurikulum 2013, dengan adanya perubahan-perubahan yang akan diterapkan pada kurikulum merdeka sebagai opsi tambahan bagi satuan Pendidikan untuk melakukan pemulihan pendidikan di Indonesia.⁷

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana materi yang dibuat lebih optimal agar peserta didik memiliki waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi hakikat yang ada didalamnya yaitu terdapat kebebasan antara guru dan peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.⁸

Kurikulum merdeka mengacu pada pendekatan bakat dan minat, dengan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan yaitu mengembangkan profil pelajar pancasila pada peserta didik.⁹ Tidak hanya itu salah satu kekhasan kurikulum merdeka yakni penamaan pendidikan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila atau bisa disingkat P5. P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin untuk mengamati dan memikirkan pemecahan masalah dilingkungan. Strategi pembelajaran berbasis proyek yang digunakan dalam P5 pada dasarnya berbeda dengan pembelajaran berbasis

⁷ Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2023), 36

⁸ Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas*, (Bogor: Lindan Bestari, 2022), 2

⁹ Enjeli Hehakaya, Delvyn Pollatu, " *Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*," *Jurnal Pendidikan*, No. 2, 2022, 396.

proyek yang diintegrasikan kedalam disiplin akademik.¹⁰ Kurikulum merdeka juga bertujuan untuk membentuk generasi yang mampu memahami materi dengan cepat, serta memberikan ruang kepada peserta didik untuk dapat mengungkapkan kreasinya dalam bidang yang disukai.

Penerapan kurikulum merdeka juga didukung berdasarkan surat keputusan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 tentang: “ Pedoman penerapan kurikulum merdeka. Landasan hukum ini menjadi acuan dalam menerapkan kurikulum merdeka bagi setiap lembaga pendidikan.”¹¹

Guru sebagai aktor utama dalam dunia pendidikan yang harus selalu siap dengan segala perubahan kebijakan yang terjadi didalam ranah pendidikan. Dengan adanya perubahan kurikulum para pendidik dituntut tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode ajar, tetapi juga keterampilan yang tinggi dan pemahaman yang luas tentang dunia pendidikan. Pendidik merupakan salah satu faktor penting bahkan bisa disebut sebagai tokoh perubahan yang harus dapat mewujudkan konsep dari kurikulum merdeka. Bagaimana idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan

¹⁰ Zakiyal Nisa “*Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*”, (Skripsi, UINSA, 2022), 2

¹¹Keputusan Menteri No 262/ M/2022 Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.

pendidik untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan.¹²

Dalam menerapkan kurikulum merdeka sangat ditentukan oleh pendidik sehingga pendidik harus keluar dari zona nyaman dan mengubah paradigma dari pembelajaran monoton menjadi pembelajaran yang lebih aktif karena tujuan kegiatan pembelajaran adalah untuk membentuk karakter peserta didik sesuai profil pelajar pancasila.

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang mana dalam kurikulum saat ini pendidik dituntut untuk membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, yang mana nantinya hasil dari keterampilan itu dijadikan sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja.

Pentingnya mengetahui pemahaman guru dalam kurikulum merdeka belajar di dalam pendidikan untuk menghubungkan siswanya dengan sumber informasi dan pengetahuan yang memungkinkan mereka mengeksplorasi ide, memperoleh informasi, serta menyusun dan menyelesaikan masalah.

Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, akan tetapi tidak untuk semua jenjang hanya saja diterapkan dikelas I dan IV. Dalam melaksanakan suatu program

¹² Mulyasa, *“Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 155

tentunya ditemui berbagai permasalahan, tidak terkecuali dengan kurikulum merdeka belajar pada saat ini.

Dari hasil observasi awal yang sudah peneliti lakukan yang berfokus pada pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar, menghasilkan temuan bahwa dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran masih terdapat beberapa permasalahan. Masalah yang ada diantaranya adalah guru Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong membutuhkan penyesuaian dan kurangnya pemahaman guru terhadap konsep kurikulum merdeka, hal ini dikarenakan kurikulum merdeka ini masih terbilang cukup baru dilaksanakan, sehingga pada praktiknya di lapangan penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran belum sesuai dengan tuntutan yang seharusnya diterapkan dalam kurikulum merdeka. Tidak hanya itu permasalahan lainnya yakni guru dihadapkan dengan kesulitan dalam membuat modul ajar atau perencanaan pembelajaran yaitu pada saat menganalisis capaian pembelajaran serta menyusun alur capaian pembelajaran harus benar-benar teliti karena dibuat per-fase. Sedangkan dilain sisi perencanaan pembelajaran sangat penting bagi suksesnya pembelajaran, sehingga guru dapat mengorganisasikan tujuan dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran secara lebih terarah.¹³

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan maksud untuk mendeskripsikan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong, maka

¹³ Dina, Hasil Wawancara Dengan Waka Kesiswaan, Kamis, 8 Mei 2024, 08.45 WIB

dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ‘ *Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong* ’

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka dapat mengetahui permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru tentang kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hambatan guru dalam memahami kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui hambatan guru dalam memahami pemahaman kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran berupa pengetahuan dan wawasan terutama dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Untuk mengetahui pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pemahaman Guru

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹⁴ Sudaryono mengatakan: “Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain”.¹⁵

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang di dapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai dengan konsep yang ada.

Di samping itu, guru bukan hanya berprofesi sebagai pengajar saja, tetapi lebih dari itu juga berperan sebagai pendidik. Dengan kata lain, guru sebagai pendidik, pembina generasi muda harus menjadi teladan dan di dalam dan di luar sekolah, serta bertingkah laku sesuai dengan harapan masyarakat dan agama yang dianutnya. Dari pendapat para ahli di atas

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 811.

¹⁵ Sudaryono, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),

tentang pengertian guru dapat di ambil kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan guru oleh orang lain jika dia memiliki keahlian-keahlian khusus yang dibutuhkan oleh seorang guru dan juga tidak hanya sekedar mengajar saja tetapi harus bisa menjadi pendidik yang menjadi teladan di dalam dan di luar sekolah.

2. Ciri- Ciri Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut: ¹⁶

- a. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Menerjemahkan
Menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b. Menginterpretasikan/ Menafsirkan

¹⁶ Wina Sanjaya, “*Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*”, (Jakarta: Kencana, 2008), 45.

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

c. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif (pengetahuan). pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

Selanjutnya dalam Taksonomi Bloom , tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu: ¹⁷

- a. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- b. Ranah Afektif (*Affective Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.

¹⁷ Ramlan Effendi, “Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 2 Nomor 1, 73-74

- c. Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Ranah kognitif memuat tujuan pembelajaran dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. pada proses kognitif juga dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu: Mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mengkreasi.

Dari tingkatan taksonomi Bloom tersebut bahwa pemahaman berada pada tingkatan kedua.

3. Hambatan Guru

Dalam pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar guru memiliki hambatan sebagai berikut.¹⁸

- a. Keterbatasan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting untuk membantu mempermudah penyelenggaraan proses pendidikan dan menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana dapat membantu guru dalam proses penyampaian pembelajaran dan dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta

¹⁸ Nurul, "Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Proses Pembelajaran Di Sd Negeri 3 Brosor", Indonesian Journal of Elementary Education Vol 5, No 1 (2023),1

didik di sekolah. Sekolah harus memiliki prasarana yang baik sekurang-kurangnya setiap sekolah memiliki sarana prasarana ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, ruang uks, ruang olahraga, kamar mandi, ruang guru. Selain prasarana, sekolah juga harus memiliki sarana yang baik sekurang-kurangnya seperti buku, media pembelajaran, alat peraga dan alat tulis lainnya. Adapun solusi dari permasalahan sarana dan prasarana yaitu pendidik harus bekerja lebih keras dan kreatif, adanya upaya yang dilakukan sekolah dan orang tua, Adanya inisiatif pemerintah dan adanya upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan

b. Heterogenitas siswa di dalam kelas

Heterogenitas siswa di dalam kelas terkait dengan tingkat pemahaman siswa, kemampuan berpikir siswa, keterampilan siswa, gaya belajar, tingkat percaya diri, dan tingkat konsentrasi. Ada yang lebih mudah mengerti dengan pendekatan visual, ada yang lebih mudah menangkap verbal, dan ada yang lebih cocok jika ada kegiatan praktek, latihan, aktivitas fisik, atau simulasi. Guru kesulitan untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dan asesmen yang digunakan.

c. *Softs kill* yang dimiliki guru menjadi kendala karena masih banyak guru yang belum mampu menunjukkan kontribusinya dalam cakap berinteraksi berdasarkan tuntutan kurikulum merdeka. *Soft skill* yang dimiliki guru menjadi kendala karena masih banyak guru yang belum mampu menunjukkan kontribusinya dalam cakap berinteraksi berdasarkan tuntutan kurikulum merdeka melainkan fokus pada teori saja belum ada akselerasi

yang jelas dalam membangun sebuah pendekatan dalam pemanfaatan teknologi. *Soft skill* guru di sini merupakan kemampuan personal dan intrapersonal yang didasari dengan intelektual dan nilai-nilai moral. *Soft skill* juga meliputi perilaku pribadi, sosial, komunikasi, dan perilaku manajemen diri. Mereka mencakup beragam kemampuan dan sifat: sadar diri, dapat dipercaya, hati nurani, kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, sikap, inisiatif, empati, kepercayaan diri, integritas, pengendalian diri, kesadaran organisasi, pengaruh, pengambilan risiko, pemecahan masalah, kepemimpinan, manajemen waktu, dan yang lain.

- d. Kendala lain yang dihadapi terkait sumber daya manusia (SDM) yaitu dalam mengajak guru-guru untuk merubah pemikiran mereka agar keluar dari zona nyamannya. SDM yang terpenting adalah dari faktor tenaga pendidiknya, dengan memiliki tenaga pendidik yang kompeten dibidangnya maka akan dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan/kemajuan sebuah sekolah. Mutu juga dapat dilihat bagaimana sekolah melalui guru-gurunya dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang telah ditetapkan secara baku dalam konteks lokal maupun nasional. Mutu juga di tentukan bagaimana input, proses, output yang ada.

B. Kurikulum Merdeka Belajar

1. Pengertian Kurikulum

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang bisa diartikan sebagai pelari dan *curare* yang berarti tempat terpacu. Kurikulum adalah program pendidikan yang diterima peserta didik dari lembaga pendidikan menurut Oemar Hamalik, kurikulum adalah seperangkat rencana, pengaturan, dan metode kegiatan belajar mengajar.¹⁹ Kurikulum merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan karena kurikulum memiliki posisi yang sangat penting dan strategis karena kurikulum ini merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan dari suatu lembaga.²⁰

Berikut ini pengertian kurikulum menurut para ahli:²¹

- a. Pengertian kurikulum menurut Kerr, J. F: pengertian kurikulum adalah sebuah pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan dengan individu dan berkelompok baik di luar maupun di dalam sekolah.
- b. Pengertian kurikulum menurut George A. Beaucham: pengertian kurikulum adalah dokumen tertulis yang mengandung isi mata pelajaran yang diajar kepada peserta didik melalui berbagai mata pelajaran, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pengertian kurikulum menurut Neagley dan Evans: pengertian kurikulum adalah semua pengalaman yang telah dirancang oleh pihak

¹⁹ Hasanudin, Winda Novianti, *Perencanaan Pembelajaran*, (Serang Banten : PT Sada Kurnia Pustaka, 2022), 3-4

²⁰ Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2023), 1

²¹ Hadi Soekamto, Dkk, *Perencanaan Pembelajaran Geografi*, (Madiun: CV. Bayfa cendekia Indonesia, 2022), 63

sekolah untuk menolong para siswa dalam mencapai hasil belajar kepada kemampuan siswa yang paling baik.

- d. Pengertian kurikulum menurut Good V. Carter: pengertian kurikulum adalah kelompok pengajaran yang sistematis atau urutan subjek yang dipersyaratkan untuk lulus atau sertifikasi dalam pelajaran mayor.
- e. Pengertian kurikulum menurut Grayson: pengertian kurikulum adalah suatu perencanaan untuk mendapatkan pengeluaran yang diharapkan dari suatu pembelajaran.

Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan seperangkat mata pelajaran yang mengatur mengenai bagaimana pembelajaran yang dilakukan itu dapat mencapai tujuan pendidikan baik jangka pendek atau jangka panjang. Oleh karena itu, aktivitas yang berada di sekolah harus mendidik, mencerdaskan, membangkitkan aktivitas dan kreativitas anak, efektif, demokratis, menyenangkan dan mengasyikkan. Kurikulum akan menjadi pedoman dalam bagi penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.²²

Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Kurikulum merupakan bagian dari suatu sistem pengelolaan yang menyangkut perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau dengan kata lain kurikulum merupakan suatu program Pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan,

²² Siswanto, Eli Susanti, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi", TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol. 3, No. 2, (November 2019), 118

direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.²³

2. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar merupakan program kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang diterbitkan oleh Mendikbud Nadiem Makarim. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengutamakan bakat dan minat peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik.²⁴ Bisa dikatakan bahwa kurikulum merdeka ini memberikan warna baru dimana pembelajarannya beragam artinya untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, maka guru memiliki kebebasan dalam memilih bahan ajar sehingga pembelajaran dapat optimal.²⁵ Kurikulum merdeka pada saat ini tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran, akan tetapi bisa dianggap sebagai pengalaman peserta didik, artinya sekolah tidak hanya membekali ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi lebih membekali minat dan bakat yang nantinya akan digunakan sebagai bekal dalam dunia kerja.²⁶

²³ Fauzan, Dkk, *Kurikulum Pembelajaran*, (Tangerang: Gp. Press,2017), 62

²⁴ *Ibid.*, 16

²⁵ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*”, 9

²⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Pengerak Merdeka Belajar*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021),149

Kurikulum merdeka juga bertujuan untuk membentuk generasi yang mampu memahami materi dengan cepat, serta memberikan ruang kepada peserta didik untuk dapat mengungkapkan kreasinya dalam bidang yang disukai. Kurikulum merdeka dikembangkan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini merupakan salah satu dari beberapa kurikulum yang telah dikembangkan oleh pemerintah Indonesia, seperti 2013 dan kurikulum 2006. Selain itu, kurikulum merdeka juga menekankan pada pengembangan karakter siswa, sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki sikap dan perilaku positif. Secara keseluruhan, hakikat kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, serta menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, dan kemampuan berfikir siswa, kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membantu siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.²⁷

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Tujuan dari kurikulum merdeka belajar adalah untuk menjawab permasalahan Pendidikan terdahulu, dimana kurikulum merdeka ini dirancang untuk membantu menyelesaikan permasalahan di sekolah akibat dari dampak pandemi covid-19. Bentuk kegiatannya tidak

²⁷ Ika Farhana, dkk, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas*, 10 - 12

lain berupa bimbingan kepada peserta didik dan memberdayakan peralatan sekolah yang digunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu tujuan dari kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan yang mempunyai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.²⁸

c. Komponen Utama Kurikulum Merdeka Belajar

Menurut Abidah dalam bukunya Khoirurrijal yang berjudul pengembangan kurikulum merdeka terdapat empat komponen utama kurikulum merdeka belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ujian sekolah berstandar nasional (USBN) digantikan dengan asesmen berupa ujian tulis atau bentuk ujian lain, seperti penugasan dan portofolio seperti tugas kelompok, karya tulis, tugas proyek, dan lainnya.
- 2) Pada tahun 2020 ujian nasional (UN) dihapus dan diganti dengan survei karakter serta asesmen kompetensi minimum.
- 3) Implementasi perihal rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) satu lembar.
- 4) Menerapkan sistem, zonasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB).²⁹

d. Perbedaan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013

²⁸ Abdul Kahar, *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal* (Jakarta: Puslapdik, 2021), 19.

²⁹ Khoirurrijal, Fadriati, Sofia,dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang:Cv Literasi Nusantara Abadi, 2023), 1 46

Kurikulum merdeka memiliki komponen-komponen yang menjadi standar acuan Lembaga Pendidikan, begitupun pada kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2013. Sebab adanya perubahan kurikulum tentu tidak lepas dari tujuan yang lebih baik dan dicapai dari kurikulum sebelumnya. Diantaranya perbedaan-perbedaan antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka antara lain.³⁰

1) Kerangka Dasar

Pada kurikulum 2013 berlandaskan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar pendidikan nasional. Sedangkan pada kurikulum merdeka berlandaskan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan serta mengembangkan profil pelajar Pancasila.³¹

2) Kompetensi Yang Dituju

Pada kurikulum 2013, kompetensi dasar berupa urutan yang dikelompokkan menjadi empat kompetensi inti (KI), yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. KD pada KI terdapat pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan pendidikan karakter, serta pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Sedangkan pada kurikulum merdeka capaian pembelajaran disusun per-fase.

³⁰<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/perbandingan/?jenjang=4&kurikulum1=1&kurikulum2=4> Diakses Pukul 10.04

³¹ Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Tangerang Selatan): Bait Qur'any Multimedia, 2022), 56

3) Struktur Kurikulum

Pada kurikulum 2013 alokasi JP diatur perminggu dan sudah tersistem. Masih fokus pembelajaran intrakurikuler. Sedangkan dalam kurikulum merdeka struktur kurikulumnya dibagi menjadi intrakurikuler dan kokurikuler. Selain itu JP diatur pertahun menyesuaikan kondisi pada satuan pendidikan.

4) Pembelajaran

Dalam penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran dan fokus pada pembelajaran intrakurikuler, untuk kokurikuler dialokasikan sebagai beban belajar maksimum 50% tergantung pada kreatifitas guru. Sedangkan pada kurikulum merdeka menguatkan pada penerapan pembelajaran terdiferensiasi, penerapan jam intrakurikuler 70%-80% dari jam pembelajaran, sedangkan 20%-30% dialokasikan pada kokurikuler melalui penguatan profil pelajar Pancasila.

5) Penilaian

Pada kurikulum 2013 penilaian formatif dan sumatif untuk mendeteksi perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Selain itu penilaian autentik pada setiap mata pelajaran dan penilaian tiga ranah yaitu sikap, sosial, dan spiritual. Sedangkan dalam penerapan kurikulum merdeka penguatan asesmen formatif untuk merancang pembelajaran sesuai tahap

capaian peserta didik. Penilaian autentik pada proyek profil pelajar Pancasila dan tidak ada pemisahan sikap, sosial, dan spiritual.

6) Perangkat Ajar

Perangkat ajar pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan buku teks dan non teks. Sedangkan pada kurikulum merdeka menggunakan buku teks, non teks, modul ajar, alur tujuan pembelajaran, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.³²

3. Pemahaman Guru terhadap Kurikulum Merdeka Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.³³ dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki beberapa arti yaitu, pengertian pengetahuan yang banyak, pendapat, pikiran, aliran atau pandangan, dan mengerti dengan benar. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh H.A Susanto pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan/informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.³⁴ Selaras yang dikatakan oleh Bloom pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk yang

³² Nurul Hikmah, dkk, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia, 2022), 56

³³ Adisty Purnamasari, Dkk, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Dampak Globalisasi Melalui Pembelajaran *Discovery Learning*", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 2019, 3

³⁴ Dini Nuraeni, Dkk, "Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika System Daring Di Kelas IV B SDN Pintukisi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol V, No 1, Juni 2020, 62.

mudah dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya.³⁵

Pemahaman guru adalah kemampuan dalam menyampaikan suatu materi atau bahan, kemampuan mendidik siswa, kemampuan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Adapun indikator pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

- a. Pemahaman Guru Terhadap Struktur Kurikulum Merdeka Belajar SD/MI.³⁶

Struktur kurikulum SD/MI dibagi menjadi 3 fase:

- 1) Fase A untuk kelas I dan II
- 2) Fase B untuk kelas III dan IV
- 3) Fase C untuk kelas V dan VI

Proposi beban belajar di SD/MI terbagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Pembelajaran intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran

- 2) Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan sekitar 20% beban belajar per tahun

³⁵ Gigin Ginanjar, Dkk, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 1, No2, Juli 2016, 265

³⁶ Hikmah Nurul, “Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini” (Tangerang Selatan, Bait Qur’any Multimedia, 2022),62-63.

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan.

b. Pemahaman Guru Terhadap Perangkat Pembelajaran

Perangkat ajar dalam kurikulum merdeka merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran (CP). Perangkat ajar meliputi modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran serta bentuk lainnya.

c. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tujuannya memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu SKL.³⁷ Projek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran projek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing projek tidak harus sama.

d. Pemahaman Guru Terhadap Platform Merdeka Belajar

Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan platform merdeka mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan pelajar Pancasila yang memiliki fitur belajar, mengajar, dan berkarya. Dibangun untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang kurikulum merdeka. Saat ini, terdapat beberapa menu yang

³⁷ Yadi Yuradi, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*, (Bandung, Indonesia Emas Group, 2022), 28-29.

dikelompokkan berdasarkan manfaatnya, yakni pengembangan diri, mengajar, inspirasi, dan tentang kurikulum merdeka

C. Kajian Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini peneliti akan memasukkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Karena dengan adanya penelitian terdahulu maka peneliti dapat mengetahui sebuah pembeda dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Mawarni dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta pada tahun 2023, dengan mengangkat judul “ Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 1 Ampel”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 1 ampel sudah berjalan dengan baik . Presentase dari setiap indikator kurikulum merdeka memiliki presentase yang sama yaitu 75%.³⁸

Keterbaruan dalam penelitian saya adalah terdapat pembedanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fani Mawarni dkk dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan, sedangkan kesamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dan

³⁸ Fani Mawarni, Dkk, “*Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Di Negeri 1 Ampel*”, Journal Of Education And Innovation, Vol 3, No 2, September 2023

terdapat kesamaan judul yaitu menganalisis pemahaman guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin dari Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus pada tahun 2023, dengan mengangkat judul “Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, Studi Kasus 5 Madrasah Ibtidaiyah (MIN&MIS) Manggarai Barat”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya seperempat (25%) guru yang diamati dan diwawancarai yang memahami kurikulum merdeka belajar dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan lebih banyak pelatihan dan dukungan bagi para guru (75%) lainnya untuk memastikan bahwa mereka memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang komprehensif tentang kurikulum dan strategi pengajaran baru yang mereka perlukan.³⁹

Keterbaruan dalam penelitian saya adalah terdapat pembedanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh syarifudin dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan, sedangkan kesamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dan kesamaan judul yaitu menganalisis pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar.

³⁹ Syarifudin, “ *Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, Studi Kasus 5 Madrasah Ibtidaiyah (Min& Mis) Manggarai Barat*”, Jurnal Edunet, Vol 1no 1, 2023

3. Penelitian yang dilakukan oleh Atika Widyastuti dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2020, dengan judul. “Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri 3 Sleman”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut para guru PAI di MTSN 3 Sleman memiliki persepsi positif tentang konsep merdeka belajar Mendikbud yang tercermin pada kesediaan mengikuti kebijakan yang ada.⁴⁰

Keterbaruan dalam penelitian ini lebih menekankan mengenai tanggapan dan pelaksanaan guru tentang konsep merdeka belajar nadiem makarim dalam pendidikan agama islam di MTSN 3 Sleman, sedangkan penelitian ini lebih fokus tentang pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong. Kesamaannya dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Putri Agustina dari Institut Agama Islam Negeri Curup pada tahun 2023, dengan mengangkat judul “Analisis Pemahaman Guru Bimbingan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ada

⁴⁰ Atika Widyastuti, “*Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam di MTS Negeri 3 Sleman*” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020)

Sebagian guru BK belum memahami tentang kurikulum merdeka, sehingga mereka masih menggunakan kurikulum 13 sebagai acuan dalam melakukan dan memberi program dan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka belajar.⁴¹

Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu, pembeda peneletian yang dilakukan oleh Tiara Putri Agustina dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tiara Putri Agustina pada objek penelitiannya Tiara Putri Agustina pada guru BK sedangkan penelitian ini adalah guru kelas dan guru mapel. Kesamaannya dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

⁴¹ Tiara Putri Agustina, “*Analisis Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong*”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup,2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang terjadi dilingkungan dibawah pengamatan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari informasi dan kejadian yang terjadi untuk mendapatkan data terhadap persoalan yang sebenarnya, berangkat dari data, kemudian diuraikan dengan memanfaatkan teori yang ada dan berakhir dengan teori.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan

⁴² Ainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 5

ditarik kesimpulan secara umum. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/ Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya dalam penelitian ini mengambil lokasi di Perumahan Nasional Batu Galing, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di SDN 07 Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 28 Maret- 18 Juni 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian berupa benda, hal, atau orang.⁴³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 151

dengan pemeriksaan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁴

Pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah yang peneliti bahas, yaitu akan menentukan subjek yang didasarkan atas tujuan peneliti saat mengungkap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang akan ditrntukan berdasarkan orang yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang akan ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang akan diperlukan saat penelitian, sehingga lebih mempermudah peneliti saat menelusuri situasi yang hendak ditelitikan. Peneliti akan menentukan sebuah subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang ada dan akan diteliti yaitu sebuah subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang ada dan akan diteliti yaitu pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong. Sehingga, peneliti menemukan subjek penelitian adalah guru di SDN 07 Rejang Lebong.

⁴⁴ Suharaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 302

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bisa disebut dengan metode *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan data yang sudah terkumpul akan langsung dimasukkan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.⁴⁵

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan yang terkait. Data primer bersumber dari informan yang mengetahui secara rinci dan jelas mengenai persoalan yang akan diteliti. Data utamanya berupa ucapan atau kata-kata, lisan, dan perilaku manusia dalam suatu pendidikan.⁴⁶

Data primer dalam penelitian ini adalah peneliti mengumpulkan data dari lima guru kelas dan empat guru bidang studi di SDN 7 Rejang Lebong.

a. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung.⁴⁷ Data yang diperoleh dari data

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 243

⁴⁶ Whario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung Tarsito,1985),163.

⁴⁷ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2003), 32.

yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi melalui mencatat suatu keadaan dengan bantuan instrumen dan merekamnya dengan tujuan lainnya. Teknik observasi dilakukan sebagai upaya agar mendapatkan informasi dan mengetahui keadaan yang ingin diteliti.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung keadaan objek yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasif, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan yang akan diteliti akan tetapi peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan, tidak turut campur dalam kegiatan.⁴⁹

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Indikator	Uraian Observasi
1.	Struktur kurikulum	1. Guru memahami struktur kurikulum merdeka belajar pada fase a,b, dan c. 2. Gurumemahami pembelajaran intrakulikuler.

⁴⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang; UM Press,2005), 101.

⁴⁹ Hardani, Helimina Andriani, Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020),124

2.	Perangkat pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan modul ajar. 2. Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran. 3. Guru menggunakan video pembelajaran.
3.	Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	P5 yang dilakukan melibatkan penggunaan keterampilan dan pengetahuan lintas mata pelajaran, sehingga mengintegrasikan berbagai bidang studi.
4.	<i>Platform</i> merdeka mengajar	Gurumemanfaatkan <i>platform</i> merdeka mengajar.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan dalam menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak akan diajak wawancara diminta pendapat atas ide-idenya.⁵⁰

Wawancara semi terstruktur lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan memberi pertanyaan secara verbal kepada sumber data atau informasi yang menjadi subjek penelitian guru di SDN 07 Rejang Lebong. Wawancara ini digunakan untuk

⁵⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta 2014), 72.

mengetahui bagaimana pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Wawancara Guru

Aspek	Indikator	Deskripsi	Yang Dituju	Jumlah Pertanyaan
1. Kurikulum merdeka belajar	1. Struktur kurikulum merdeka	1. Pemahaman guru terhadap struktur kurikulum pada fase a 2. Pemahaman guru terhadap struktur kurikulum pada fase b 3. Pemahaman guru terhadap struktur kurikulum pada fase c 4. Pemahaman guru terhadap pembelajaran intrakurikuler.	Guru	7
	2. Perangkat pembelajaran	1. Modul ajar 2. Buku teks dan non teks pelajaran 3. Pemahaman guru terhadap alur tujuan pembelajaran 4. Pemahaman guru terhadap video pembelajaran	Guru	13
	3. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Pemahaman guru terhadap tema proyek dan implementasinya dari semua mata pelajaran.	Guru	5
	4. Platform Merdeka Belajar	Pemahaman guru terhadap platform merdeka belajar	Guru	3
2. Pemahaman guru	Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum	Capaian pembelajaran (CP)	Guru	3

	Merdeka Belajar			
--	--------------------	--	--	--

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa foto, fiksi, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan sebagai bukti dalam pelaksanaan penelitian serta mencatat kejadian-kejadian selama proses penelitian berlangsung.⁵¹

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama dalam mengungkap data bersifat administratif dan informasi tindakan yang bersifat dokumentasi. Data yang diambil oleh peneliti yaitu seperti tentang sekolah, profil, sejarah, visi dan misi SDN 07 Rejang Lebong, dan lain-lainnya untuk mendukung terselesaikannya penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dinyatakan bahwa, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data juga akan semakin banyak, dan rumit. Dengan demikian perlu segera dilakukan

⁵¹ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, Dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Journal Of Chemical Information And Modeling 53.9(2019), 73.

analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyerderhanaan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan semua data-data yang akan diperlukan, kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum hal-hal atau data pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yang mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka di SDN 07 Rejang Lebong.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian informasi dalam penelitian subjektif harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, garis besar, hubungan antar klasifikasi dan sebagainya. Setelah data direduksi telah disajikan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan tentang pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data disusun secara terorganisir dan jelas, maka langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dari berbagai informasi yang

diperoleh pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong, kemudian dituangkan dalam laporan penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, selain dengan menganalisa data juga peneliti harus menguji keabsahan data supaya memperoleh data yang valid. Metode ini merupakan teknik yang dimanfaatkan suatu lain diluar data dan keperluan pengecekan sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁵² Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara sebagai berikut.

1. Triangulasi, yaitu sumber yang membandingkan data hasil tes wawancara, observasi dan catatan lapangan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan, serta mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu serta alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk membandingkan dari hasil wawancara dengan guru di SDN 07 Rejang Lebong.
 - b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama. Misalnya, membandingkan penelitian dengan teknik wawancara dengan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta ,2010), 338

menggunakan observasi. Peneliti membandingkan data yang telah diperoleh mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong kepada guru dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 07 Rejang Lebong

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Rejang Lebong, sekolah ini berdiri pada tahun 1981 di JL.Ketahun Prumnas Kel. Batu Galing kecamatan Curp Tengah. Proses pembangunan sekolah tersebut berlangsung sekitar tahun 1980-an. Pada awalnya sekolah ini bernama SD 78 Talang Rimbo Lama, pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sakolah adalah Ibu Hj. Mariam, S.Pd. Beliau merupakan kepala sekolah pertama sejak sekolah tersebut didirikan. Pada awalnya lahan bangunan SDN 07 Rejang Lebong terdapat dua sekolah dasar yang didirikan secara terpisah yaitu SDN 07 Rejang lebong dan SDN 08 Rejang Lebong. Namun pada tahun 2020 terjadi perubahan sehingga dua sekolah dasar yang berbeda ini menjadi satu sekolah yang disebut dengan SDN 07 Rejang Lebong hingga saat ini.⁵³

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 07 Rejang Lebong

a. Visi

“Beriman bertaqwa, nasionalisme, berprestasi, dan peduli lingkungan”

⁵³ Dokumentasi SDN 07 Rejang lebong, tahun 2024

b. Misi

- 1) Menjadikan sekolah yang memahami IMTAQ dan IPTEQ.
- 2) Mendidik dan mewujudkan budi pekerti luhur sebagai budaya bangsa yang santun.
- 3) Membudayakan (5 S) sikap tersenyum, menyapa, dan santun serta santun terkhususnya di sekolah.
- 4) Mendidik dan meningkatkan minat dan bakat untuk mencapai tujuan akademik dan nonakademik.
- 5) Meningkatkan pelayanan siswa dengan mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, nyaman, dan menyenangkan.
- 6) Mengupayakan tentang pemenuhan sarana dan prasarana di sekolah.
- 7) Melaksanakan administrasi manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS)

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang memiliki pribadi terhormat dan budaya santun.
- 3) Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademik dan ekstrakurikuler.
- 4) Pemberian pelayanan secara maksimal kepada peserta didik.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan nyaman (IDAMAN) sehingga menyenangkan bagi peserta didik.

- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam mewujudkan partisipasi aktif warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).⁵⁴

Tabel 4.1
Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Status Guru	Jenjang Pendidikan						
		SLT A	D1	D2	D3	D4	S1	S2
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	1
2.	Guru Kelas	-	-	-	-	-	16	1
3.	Guru Penjas	-	-	-	-	-	2	-
4.	Guru Mapel	-	-	-	-	-	5	-
5.	Guru Agama	-	-	-	-	-	2	-
6.	Staf Tata Usaha	-	-	-	-	-	2	-
7.	Staf Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	-
8.	Tenaga UKS	-	-	-	-	-	1	-
9.	Tenaga IT	-	-	-	-	-	1	-
10	Satpam	2	-	-	-	-	-	-

Sumber data: dokumen SDN 07 Rejang Lebong

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SDN 07 Rejang lebong sebagian besar memiliki jenjang pendidikan S1, beberapa tenaga kependidikan berjumlah jenjang S2. Sehingga jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah kurang lebih 25 orang.

⁵⁴ Dokumentasi SDN 07 Rejang Lebong, Tahun 2024

Tabel 4.2
Peserta didik

No	Kelas	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah	Ket
			L	P		
1.	I	3	37	34	71	
2.	II	2	26	24	50	
3.	III	2	30	21	51	
4.	IV	2	25	22	47	
5.	V	2	23	22	45	
6.	VI	2	23	22	45	
JUMLAH			165	145	310	

Sumber data: dokumen SDN 07 Rejang Lebong

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, jumlah keseluruhan siswa di SDN 07 Rejang Lebong dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 310 orang dengan rincian 165 siswa laki-laki dari kelas I sampai VI dan 145 siswi perempuan dari kelas I sampai VI.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Kondisi
1.	Kelas I	Baik
2.	Kelas II	Baik
3.	Kelas III	Baik
4.	Kelas IV	Baik
5.	Kelas V	Baik
6.	Kelas VI	Baik

Sumber Data: Dokumen SDN 07 Rejang Lebong

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat pada SDN 07 Rejang Lebong dari kelas I sampai VI semuanya dalam kondisi yang baik. Hal ini dapat dilihat dalam tabel yang semuanya berkondisi baik.

Tabel 4.4
Data Kondisi Bangunan Lainnya

Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan	Keadaan
Ruang Belajar/Kelas	15	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Praktik Computer	1	Baik
Ruang Laboratorium	1	Baik
Mushola	1	Baik
Pojok Baca	1	Baik
Tempat Wudhu	1	Baik
Ruang Olahraga	1	Baik
Pos Satpam	1	Baik
Tempat Parkir	1	Baik
Kamar Mandi Guru	2	Baik
Kamar Mandi Siswa	2	Baik

Sumber data: Dokumen SDN 07 Rejang Lebong

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk kondisi bangunan yang ada di SDN 07 Rejang Lebong secara keseluruhan dalam kondisi baik dan lengkap. Sehingga proses pendidikan dapat berlangsung atau berjalan lancar dan sangat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhannya di sekolah terutama pada saat proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 07 Rejang Lebong

Dilihat dari hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong, bahwa pemahaman guru sangat penting untuk berlangsungnya pembelajaran yang

lebih efektif, menarik, dan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru merupakan seseorang yang berperan sangat banyak dalam dunia pendidikan. Guru yang dapat memahami karakter siswa dan kondisi siswa akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Berbicara tentang pemahaman guru, sebagaimana hasil wawancara terhadap narasumber seperti wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas 1 dan IV, dan guru bidang studi I dan IV. Hasil wawancara ini kemudian dijadikan sumber informasi atau data untuk melihat bagaimana pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar. Berikut hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian bersama kepala sekolah, guru kelas I dan IV, dan guru bidang studi I dan IV yang menjadi narasumber dalam penelitian yang dilaksanakan.

Untuk mendapatkan yang lebih akurat dan terpercaya, telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN 07 Rejang Lebong. Wawancara yang telah dilakukan untuk mengetahui berapa lama SDN 07 Rejang Lebong, beliau mengatakan: “Kalau merdeka belajar, kalau secara mandiri belajar dulu pertama kali pada tahun 2022 mandiri belajar, kemudian pada tahun 2023 SDN 07 Rejang Lebong mandiri berubah kurikulum merdekanya jadi sudah 2 tahun, tahun ini jalan tahun ketiga”.⁵⁵

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Tri Handayani sebagai Kepala Sekolah SDN 07 Rejang Lebong, beliau mengungkapkan bahwa SDN 07

⁵⁵ Tri Handayani, Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Jum'at, 3 Mei 2024, Pukul 08.27 WIB

telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dari tahun 2022 jadi sudah berjalan hampir 3 tahun.

Untuk mengetahui pentingnya pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan:

“Pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar sangat penting karena supaya sinkron semuanya dari bagaimana proses belajarnya, bagaimana proses penilaiannya, bagaimana pengambilan nilai yang sekarang ini berbeda dari asesmen awal kemudian asesmen formatif, dan asesmen sumatif itu berbeda sekali dan itu juga harus dipahami oleh guru-guru, kemudian projek yang selama ini tidak ada sekarang menjadi ada”.⁵⁶

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Tri Handayani sebagai kepala sekolah SDN 07 Rejang Lebong bahwa pentingnya pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar bagi guru sangat penting agar lebih sinkron semuanya dari proses belajarnya, proses pengambilan nilainya, penambilan nilai dari asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif berbeda dengan kurikulum 13, dan pemahaman guru terhadap projek P5 yang pada kurikulum 13 tidak dan pada saat kurikulum merdeka projek P5 ada.

Untuk mengetahui pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong, beliau mengatakan:

“Kalau pemahaman namanya pergantian kurikulum itu kan berproses, dari pergantian kurikulum 13 biasanya sudah berjalan guru-guru sudah paham dan harus berubah total ke kurikulum merdeka belajar jadi, untuk pemahamannya secara keseluruhan kan itu baru kelas I dan kelas

⁵⁶ Tri Handayani, Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Jum'at, 3 Mei 2024, Pukul 08.27 WIB

IV saja, itu baru mencapai target 80% untuk pelaksanaan dan pemahaman terkait dengan kurikulum merdeka belajar secara umum”.⁵⁷

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Tri Handayani sebagai Kepala Sekolah SDN 07 Rejang Lebong, bahwa pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong karena pergantian kurikulum 13 ke kurikulum merdeka belajar butuh proses, untuk kurikulum 13 guru-guru sudah paham dan harus beralih ke kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar baru diterapkan pada kelas I dan IV, baru mencapai target 80% untuk pelaksanaan dan pemahaman guru terkait dengan kurikulum merdeka belajar secara umum.

Adapun hasil wawancara dengan guru kelas IV A di SDN 07 Rejang Lebong mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

“ Tidak ada perbedaan yang signifikan struktur kurikulum 13 dengan kurikulum merdeka belajar, Cuma ada beberapa perubahan nama yang tadinya RPP jadi modul ajar tapi komponen didalamnya secara global sama saja yang berbeda itu mungkin dikegiatan kegiatan belajar mengajarnya di dalam kelas karena kurikulum merdeka ini lebih mengedepankan kebebasan siswa, jadi di kurikulum merdeka ini tidak ada target beda dengan kurikulum 13 karena memang Batasan-batasan yang harus kita selesaikan, tapi pada kurikulum merdeka ini kita fokus terhadap karakter anak mengikuti profil pelajar Pancasila. Kalau modul ajar yang menarik, bermakna, dan menantang itu kan modul ajar untuk pegangan Ibu jadi memang membuatnya senyaman Ibu, sepemahaman Ibu kalau menantang mungkin beberapa kegiatan variasi-variasi pembelajaran baru. Kami melaksanakan P5 gabungan dengan guru bidang studi. *Platform* merdeka mengajar sangat membantu karena memang pertama kami karena baru jadi memang belum banyak

⁵⁷ Tri Handayani, Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Jum'at, 3 Mei 2024, Pukul 08.27 WIB

referensi yang kami dapatkan jadi di *platform* merdeka mengajar banyak sekali informasi tentang kurikulum merdeka mengajar”.⁵⁸

Adapun hasil wawancara dengan guru bidang studi pendidikan jasmani dan olahraga kelas IV di SDN 07 Rejang Lebong, terkait dengan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

“Perbedaan struktur kurikulum merdeka belajar itu lebih disimpelkan dan juga bahan-bahannya lebih terstruktur lebih tau tujuannya kemana. Di kurikulum merdeka belajar ini guru sama murid saling kerja sama. Pada pembelajaran intrakurikuler supaya tidak monoton melakukan tanya jawab, memberikan stimulus dengan pertanyaan-pertanyaan yang menarik. Untuk membuat modul ajar saya mencari referensi di *platform* merdeka mengajar. Pada P5 menggunakan keterampilan anak-anak. *Platform* merdeka mengajar cukup membantu dalam mencari modul ajar dan mencari bahan ajar”.⁵⁹

Adapun hasil wawancara dengan guru kelas I di SDN 07 Rejang lebong terkait dengan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut:

“kurikulum13 memiliki tematik jadi pelajarannya dijadikan satu sedangkan di kurikulum merdeka pelajarannya sudah dipisah dan lebih difokuskan untuk jadi kreatif jadi tidak berpatokan dengan targetnya misalnya targetnya 10 sedangkan di kurikulum merdeka seberapa mampu siswanya. Fase A, alurnya anak tidak boleh tidak dinaikkan karena pelajarannya di kelas 1 belum selesai. Memfariasikan pembelajarannya supaya pembelajaran intrakurikuler tidak monoton. Saat membuat membuat modul ajar lebih banyak melihat di PMM supaya menarik dan untuk referensinya. Video pembelajaran hanya cuplikannya saja. Di P5 digunakan untuk meningkatkan kreatifitas anak dengan bisa memanfaatkan sampah-sampah atau meningkatkan kebudayaan dari daerah tersebut. Kalo *platform* merdeka harus dipelajari dulu, dan itu sangat membantu, membuat alur dan modul supaya tujuan pembelajaran dapat terlaksana”.⁶⁰

⁵⁸ Rita Apriyani, Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV B, Kamis 23 April 2024, Pukul 11.08 WIB

⁵⁹ Febrian Rizyanto, Hasil Wawancara Guru Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kelas IV, Kamis 23 April 2024, Pukul 10.45 WIB

⁶⁰ Silfana sari, Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas I c, Kamis 23 April 2024, Pukul 08.52 WIB

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar cukup baik, seperti guru dalam membuat perangkat pembelajaran, guru akan memanfaatkan platform merdeka mengajar sebagai sumber referensi bahan ajar, kegiatan pembelajaran, materi ajar. Pada pelaksanaan P5 juga guru menggunakan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Sejalan dengan hasil observasi guru juga memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum merdeka belajar. Seperti pada Ibu Rita beliau membuat membuat modul ajar dengan kegiatan yang bervariasi pada pembelajaran supaya lebih menarik, bermakna, dan menantang. Dan juga pemahaman terhadap kurikulum merdeka belajar Bapak Febri mencari referensi di internet dan juga *platform* merdeka mengajar.

Guru harus memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar supaya selama kegiatan pembelajaran guru dapat menguasai alur dari tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dapat terlaksana dan siswa mendapatkan materi yang benar sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada. Pada saat pembelajaran guru harus menggunakan kegiatan yang bervariasi supaya siswa dalam belajar tidak menjadi jenuh. Hal tersebut diperlukan pemahaman guru terhadap penyusunan pembelajaran intrakulikuler, jika guru tidak memahami penyusunan kegiatan intrakulikuler maka pembelajaran yang menarik perhatian siswa tidak akan pernah terlaksana. Membuat modul ajar juga diperlukan pemahaman guru supaya kegiatan pembelajaran dapat tersusun

dengan baik, jika guru tidak memahami dalam membuat modul ajar maka capaian tujuan pembelajaran tidak terpenuhi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa narasumber baik secara wawancara maupun pengamatan langsung ketika proses penelitian saat proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SDN 07 Rejang Lebong khususnya guru kelas I dan IV, serta guru bidang studi kelas I dan IV bahwa pentingnya pemahaman guru tentang kurikulum merdeka belajar supaya pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran.

2. Hambatan Guru Mengenai Pemahaman Guru Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 07 Rejang Lebong

Pergantian kurikulum dari kurikulum 13 ke kurikulum merdeka belajar memberikan dampak bagi guru, yaitu guru harus beradaptasi lagi dengan peraturan-peraturan kurikulum yang baru, seperti struktur kurikulum, perangkat pembelajaran, pelaksanaan P5, yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Hal itu menjadi hambatan tersendiri bagi guru yang mengampu kurikulum merdeka belajar terkhususnya guru kelas I dan IV serta guru bidang studi.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas I dan IV dan guru bidang studi I dan IV di SDN 07 Rejang Lebong terkait hambatan yang dialami guru mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar, beliau mengatakan:

“Kalau kesulitan itu sebetulnya secara khusus tidak ada karena sebetulnya bagaimana guru memahami kurikulum merdeka belajar bagaimana kemauan guru untuk belajar, sekarang sudah banyak ada yang secara mandiri, ada yang secara belajar mencari informasi sendiri dan belajar, dan sekolah juga berusaha untuk mendatangkan beberapa narasumber dan melakukan kegiatan yang terkait dengan kurikulum merdeka ini dikegiatan sekolah di KOMBEL sekolah dari saling berbagi praktik baik antar guru yang sudah paham kemudian menjelaskan kepada guru-guru yang belum paham, kalau hambatan khusus sebetulnya tidak ada hanya kembali lagi kepada gurunya mau atau tidaknya tapi itu sudah kami coba untuk pendekatan kemudian untuk menginformasikan bahwa pentingnya pemahaman guru terkait dengan kurikulum merdeka belajar ini”.⁶¹

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Tri Handayani sebagai kepala sekolah SDN 07 Rejang Lebong hambatan pemahaman guru tentang kurikulum merdeka belajar secara khusus tidak ada, karena bagaimana cara guru memahami kurikulum merdeka belajar, serta kemauan guru untuk belajar, belajar secara mandiri, mencari informasi sendiri. Sekolah berusaha mendatangkan beberapa narasumber serta melakukan kegiatan terkait kurikulum merdeka belajar. Melalui kegiatan KOMBEL sekolah dan saling berbagi ilmu antar guru yang sudah paham kepada guru yang belum paham. Hambatan khusus yang dialami tidak ada tetapi kembali lagi kepada gurunya mau atau tidaknya untuk memahami kurikulum merdeka, tapi sekolah sudah melakukan pendekatan dan menginformasikan bahwa pentingnya pemahaman guru terkait kurikulum merdeka belajar.

Hambatan terhadap pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar dialami oleh Ibu Lilia Asita sebagai guru pengampu bidang studi agama Islam kelas I di SDN 07 Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa:

⁶¹ Tri Handayani, Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Juma'at, 3 Mei 2024, Pukul 08.27 WIB

“Hambatannya kadang mencari sumbernya atau buku yang tidak sesuai dengan CP/TP. Dalam pembelajaran intrakulikuler dalam menghadapi watak dari masing-masing anak, khususnya anak kelas I karena pada masa itu anak dalam fase bermain, masih peralihan dari TK ke SD”.⁶²

Berdasarkan pendapat dari Ibu Lilia Asita tersebut sebagai guru pengampu bidang studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti kelas I di SDN 07 Rejang Lebong, beliau mengungkapkan dalam proses pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar terdapat hambatan yang dialami yaitu pada saat mencari sumber belajar serta buku yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran intrakulikuler hambatan yang dialami oleh Ibu Lilia Asita yaitu dalam menghadapi watak masing-masing siswa, khususnya siswa kelas I karena pada saat masa tersebut siswa sedang dalam fase bermain, dan masih peralihan dari TK ke SD.

Hambatan terhadap pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar juga dialami oleh Bapak Nanda sebagai guru penjas kelas I-III di SDN 07 Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa:

“kalau hambatannya, karena sekarang sudah zaman digital jadi kalo misalnya ada kendala atau kesulitan sudah bisa disearching, karena baru terus untuk kurikulum merdeka ini ga ada asesor jadi kayak k13 dulu jadi emang kalo kita mau belajar ya harus kita yang mencari sendiri. Solusinya kita harus eksplorasi sendiri terus banyak bertanya sama temen-temen yang udah duluan yang menerapkan merdeka belajar. Intrakulikuler pada jam terakhir kadang cuaca panas ngajar anak kelas I, Namanya fase A masih fase bermain yang dituntut untuk belajar jadi kadang-kadang anak-anak masih banyak membandel. Kesulitan dalam membuat modul ajar yaitu waktu penerapan. Dalam menyusun ATP dari pembagian jamnya permateri, karena tidak semua CP kalo diolahraga itu ada 4 jadi ga semua materi diolahraga itu CPnya 4 4 nya itu dimasukin jadi kita harus tetap memilah CP mana yang mau dimasukin di dalam ATP itu. Untuk mengatasinya membuka *platform*

⁶² Lilia Asita, Hasil Wawancara Dengan Guru Bidang Studi Kelas I Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Kamis, 23 April 2024, Pukul 10.28 WIB

merdeka mengajar, cari referensi di internet. Hambatannya CP beberapa siswa yang belum siap untuk belajar beberapa siswa yang belum bisa baca tulis kalo di olahraga peseta didik tidak mau bergerak. Cara mengatasinya, jadi saya biasanya liat juga mungkin cara saya yang ngajar yang salah kan, jadi banyak juga kita belajar dari kesalahan itu bukan dari muridnya aja kan mungkin dari kitanya juga kan jadi kita bukan cuma evaluasi untuk murid tapi untuk evaluasi juga dengan diri kita juga”⁶³

Diantara hambatan yang dialami guru berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru di SDN 07 Rejang Lebong. Adapun hasil wawancara dengan guru kelas I A di SDN 07 Rejang Lebong sebagai berikut:

“Kalau hambatan dalam menyusun konsep alur tujuan pembelajaran dan modul ajar ini di IT, pemahaman IT nya masih kurang. Dalam menyusun ini hambatannya itu yang jelas buku masih belum sesuai dengan TP dan ATP kemudian untuk penyusunan harus dilihat betul TP dan ATPnya. Saat melaksanakan pembelajaran anak-anak tidak semuanya memahami apa yang kita jelaskan jadi kita harus lihat betul kemampuan masing-masing anak. pada pelaksanaan P5 dalam mencari barang bekasnya kita harus pergi dulu ke lokasi pengumpulan barang bekas, jadi anak-anak jalan kaki dulu sampai ke Bakti Osis baru kita temukan disana. Dalam hambatan pada IT meminta bantuan kepada teman sejawat yang mengerti, dalam menyusun juga berdiskusi dengan kepala sekolah serta teman sejawat yang paham. Pada pelaksanaan P5 kami meminta anak jika menemukan barang bekas di rumah atau sekolah untuk kumpulkan untuk dijadikan kegiatan P5 nantinya.”⁶⁴

Adapun hasil dari wawancara dengan guru kelas IV B di SDN 07 Rejang Lebong, terkait dengan hambatan yang dialami pada pemahaman kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

“Kalau hambatan kadang itu kami guru sendiri merasa bingung karena tidak ada target-target pembelajaran yang harus dicapai jadi, sedangkan orang tua murid itu mereka menuntut nilai kejelasan nilai ini berapa-berapa, sedangkan di kurikulum merdeka ini tidak berpatokan kepada nilai tapi perubahan karakter anak yang kita tekankan jadi itu. Jadi solusinya paling selalu koordinasi dengan kepala sekolah dengan pihak-

⁶³ Nanda, Hasil Wawancara Dengan Guru Bidang Studi Penjas Kelas I-III, Kamis, 23 April 2024, Pukul 11.30 WIB

⁶⁴ Winarti, Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IA, Kamis, 23 April 2024, Pukul 09.12 WIB

pihak terkait dengan rekan sejawat yang memahami bagaimana kita melaksanakan alur pembelajaran di kurikulum merdeka. Kalau pembelajaran intrakurikuler kita kan baru Bahasa Inggris yang ibu pegang itu Cuma mulok nah mulok itu kan kami mengambilnya Bahasa daerah jadi Ibu sendiri kesulitannya ibu sendiri bukan orang daerah sini nah jadi Bahasa daerah ini belum begitu menguasai, jadi caranya itu tadi berkoordinasi dengan rekan yang memang memahami yang orang sini asli yang memahami tentang Bahasa daerah Bahasa rejang kalo disini kan. Dalam membuat ajar karena ini baru kadang tuh berbeda pendapat dengan sekolah lain dengan rekan-rekan yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka, jadi berkoordinasi dengan kepala sekolah dengan teman-teman yang sama melaksanakan kurikulum merdeka belajar, terus ada juga system ATM banyak contoh-contoh dari internet kita modifikasi saja. Dalam video pembelajaran karena karakter belajar siswa bermacam-macam nah menggunakan video itu lebih memusatkan konsentrasi siswa tetapi untuk anak-anak yang mempunyai daya belajar audio visual itu biasanya dia pengen terlihat lebih serius kalau nonton itu kan mereka lebih kurang tertantang. Pada pelaksanaan P5 ini ditekankan dengan kepala sekolah kami tidak boleh mengeluarkan biaya yang banyak jadi gunakan barang-barang yang memang sudah tidak terpakai walaupun harus menggunakan biaya menggunakan biaya seminimalis mungkin. Jadi kami kadang kami kembalikan lagi ke anak kadang mereka sumbangan, kalau dari sekolah menggunakan dana BOS. Kami mengambil P5 itu 1 minggu 2 hari nah kegiatannya dalam 1 hari itu ada yang 4 jam ada yang 3 jam nah kegiatan yang 4 jam itu ibu pikir terlalu lama jadi anak-anak itu cepat merasa bosan.”⁶⁵

Pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar sangatlah penting didalam proses pembelajaran, berdasarkan pendapat dari narasumber tersebut, pemahaman guru mendapat hambatan yaitu ada beberapa guru yang belum memahami IT jadi guru meminta bantuan teman sejawat yang lebih memahami IT, pada penggunaan buku belum sesuai dengan CP serta buku lama sampai dari penerbit apalagi buku agama itu lama sampainya dari buku pelajaran yang lain, pada pelaksanaan P5 terhambat didana karena dana yang digunakan

⁶⁵ Rita Apriyani, Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV B, Kamis 23 April 2024, Pukul 11.08 WIB

harus sedikit mungkin, dalam video pembelajaran siswa yang memiliki daya belajar audio visual merasa tidak tertantang dengan video pembelajaran tersebut.

Hambatan tersebut diatasi dengan guru yang belum menguasai IT meminta bantuan dengan teman sejawat, buku yang disediakan yang tidak sesuai dengan CP guru mencari sumber dari buku lain, internet dan media sosial lainnya, pada pelaksanaan P5 guru mengembalikan kepada siswa untuk sumbangan untuk kegiatan P5 dan mendapat bantuan dari dana bos, untuk bahan-bahan yang ada di rumah siswa yang tidak terpakai dapat digunakan kembali untuk pelaksanaan kegiatan P5.

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Winarti sebagai guru kelas I A di SDN 07 Rejang Lebong, beliau mengungkapkan hambatan yang dialaminya yaitu pada masalah IT, karena pemahaman IT masih kurang paham. Buku yang didapatkan yang disediakan belum sesuai dengan TP dan ATP, kemudian untuk penyusunan RPP pada kurikulum 13 dan sekarang kurikulum merdeka belajar harus dilihat dengan benar isi dari TP, ATP, dan CP harus dipahami dengan teliti untuk menyusun alur tujuan pembelajarannya.

Sehingga jika dilihat dari beberapa pendapat dari narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami guru dalam pemahaman kurikulum merdeka belajar yaitu ada beberapa guru yang mengalami kesulitan dibidang teknologi informasi, dan ketersediaan buku yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran, sehingga guru harus mencari sumber belajar dari selain buku yang disediakan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penyajian dan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang telah dilaksanakan. Setelah itu akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang analisis pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong yang mencakup dibawah ini:

1. Pemahaman Guru Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 07

Rejang Lebong

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.⁶⁶

Pemahaman (*comprehension*) kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan diberikan penekanan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru diwajibkan untuk mengetahui secara mendalam apa yang disampaikan kepada peserta didik, memahami apa yang sedang dibicarakan dan mengetahui manfaat dari pembahasan sehingga tidak adanya pembahasan lain dan tidak sinkron dalam pembahasan⁶⁷.

⁶⁶ W.J.S. Porwadarminta, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka,1991), 639.

⁶⁷ Daryanto, “*Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 106

Kurikulum merdeka belajar membebaskan guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan.⁶⁸ Merdeka belajar jika diimplementasikan dalam sistem pendidikan Indonesia dapat membentuk karakter peserta didik karena terbiasa belajar dan mengembangkan ilmunya berdasarkan lingkungannya. Kebijakan merdeka belajar menuntut guru untuk berpikir, merefleksikan dan mengevaluasi masalah-masalah zaman sekarang. Guru kini harus tampil dengan strategis menciptakan nilai-nilai kebaikan di tengah perubahan yang sangat cepat akibat perkembangan teknologi informasi. Hal ini penting karena belajar mandiri di era digital telah menempatkan siswa di luar sekolah melalui situs dunia maya.

Pelaksanaan kurikulum merdeka memiliki beberapa persepsi guru, antara lain: pemahaman tentang struktur RPP, pemahaman tentang perangkat pembelajaran, pemahaman tentang P5, pemahaman tentang penggunaan platform merdeka mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa pemahaman guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar, antara lain:

a. Pemahaman guru terhadap struktur kurikulum merdeka belajar

Penerapan kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 07 Rejang Lebong sudah berjalan selama 2 tahun dan berjalan ke tahun ke 3. Dan menurut

⁶⁸ Yunus.Dkk, “*Menelaah Perkembangan Kurikulum*”, (Indramayu: ADAB,2023),139

hasil wawancara yang telah dilakukan terkait struktur kurikulum merdeka bahwa pada struktur kurikulum 13 dengan kurikulum merdeka belajar tidak terlalu jauh berbeda, hanya namanya yang diganti misalnya pada kurikulum 13 menggunakan RPP maka pada kurikulum merdeka menggunakan modul jadi guru tidak terlalu kesulitan pada struktur kurikulum merdeka

b. Pemahaman guru terhadap perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar

Menurut hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan perangkat pembelajaran modul ajar, buku teks dan non teks pelajaran, ATP, dan video pembelajaran. Modul ajar yang dibuat oleh guru sesuai dengan CP yang ada yang alur tujuan pembelajaran(ATP) sesuai dengan modul yang sudah dibuat oleh guru, guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran sesuai dengan materi pelajaran walaupun bukunya masih kadang tidak sesuai dengan CP. Video pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan materi pembelajaran pada saat itu.

c. Pemahaman guru terhadap penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan terkait penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Penerapan P5 disesuaikan dengan dengan kondisi kelas masing-masing. Setiap sekolah berbeda sesuai dengan gurunya masing-masing tetapi temanya disesuaikan atau ditentukan oleh pusat.

Untuk P5 kelas I dengan tema” sampah ku tanggung jawabku”. Guru membuat projek membuat mobil mainan dari sampah dan barang tidak digunakan. Dilihat dari penyusunan tema yang akan dibuat, lalu fasilitasnya, dan sumber daya manusianya seperti apa. Guru wajib memahami dimensi P5, dan dimensinya itu sendiri ada banyak seperti dimensi kebhinekaan, dimensi kerukunan, dan lain-lain yang bisa dikaitkan dengan tema yang dipilih. Untuk hasil penerapan P5 didokumentasikan dan dilaporkan dihasil akhir. Setelah proses pembuatan P5 dan dilihat dari hasilnya guru sudah pasti melakukan evaluasi.

d. Pemahaman guru terhadap pemanfaatan *platform* merdeka mengajar

Menurut hasil penelitian yang dilakukan terkait pemanfaatan *platform* merdeka mengajar. Guru selalu menggunakan *platform* merdeka mengajar untuk mengajar di SD Negeri 07 Rejang Lebong. cara mengakses *platform* merdeka mengajar dapat menggunakan aplikasi pada android atau melalui *website* merdeka mengajar. Guru tentu saja memahami menu atau fitur yang ada pada *platform* merdeka mengajar. Menu atau fitur yang ada pada *platform* merdeka mengajar adalah video inspirasi, pelatihan karya mandiri, bukti karya, asesmen murid, dan perangkat ajar. Guru di SD Negeri 07 Rejang Lebong memanfaatkan video inspirasi yang ada pada *platform* merdeka mengajar karena untuk mencari referensi dan sumber ilmu. Bapak/Ibu memanfaatkan kumpulan konten unggulan yang berisi konten-konten yang bisa menginspirasi Bapak/Ibu dalam *platform* merdeka mengajar.

Pada penelitian terdahulu dari Syarifudin yang berjudul “Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, Studi Kasus 5 Madrasah Ibtidaiyah (MIN/MIS) Manggarai Barat” dengan hasil bahwa pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar di 5 MIN/MIS Manggarai Barat masih kurang. Terbukti dari 60 responden guru dari 5 Madrasah Ibtidaiyah Manggarai Barat bahwa hanya 25% guru yang diamati dan diwawancarai memiliki pemahaman kurikulum yang sangat baik. Namun hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada guru SD Negeri 07 Rejang Lebong menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum merdeka belajar.

Guru harus memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar supaya selama kegiatan pembelajaran guru dapat menguasai alur dari tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dapat terlaksana dan siswa mendapatkan materi yang benar sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada. Pada saat pembelajaran guru harus menggunakan kegiatan yang bervariasi supaya siswa dalam belajar tidak menjadi jenuh. Hal tersebut diperlukan pemahaman guru terhadap penyusunan pembelajaran intrakurikuler, jika guru tidak memahami penyusunan kegiatan intrakurikuler maka pembelajaran yang menarik perhatian siswa tidak akan pernah terlaksana. Membuat modul ajar juga diperlukan pemahaman guru supaya kegiatan pembelajaran dapat tersusun dengan baik, jika guru tidak memahami dalam membuat modul ajar maka capaian tujuan pembelajaran tidak terpenuhi.

2. Hambatan Guru Mengenai Pemahaman Guru Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 07 Rejang Lebong

Faktor-faktor penghambat pembelajaran dapat digolongkan atas faktor yang bersumber dari siswa, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Faktor-faktor yang bersumber dari siswa diantaranya adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, prestasi belajar, rasa percaya diri, intelegensi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya.⁶⁹ Sementara itu, faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah adalah penerapan kurikulum, pemilihan metode, ketersediaan media, dan penguasaan terhadap materi, dan faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, kemampuan ekonomi orang tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa, dan harapan orang tua yang terlalu tinggi pada siswa.⁷⁰

Sarana pendidikan merupakan komponen integral dari penyelenggaraan Pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Tanpa ditunjang oleh sarana yang memadai sulit diharapkan penyelenggaraan pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.⁷¹ Guru dalam menentukan elemen apa saja yang ada dalam suatu program harus mampu menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa bersikap kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada, dan dapat menumbuhkan kreativitas

⁶⁹ Dimiyati Dan Mudjiono, "*Belajar Dan Pembelajaran*", Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, 260.

⁷⁰ Abdul Majid, "*Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*", Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2006, 232

⁷¹ Ni Wayan Yustikia, "*Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah*", Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu, Vol 4, No 2, 2017, 3.

dan kepribadian yang baik, pandai berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.⁷²

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas I, IV dan guru bidang studi di SDN 07 Rejang Lebong terkait hambatan guru mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar antara lain:

- a. Sebagian guru tidak memiliki pengalaman terkait kurikulum merdeka belajar. Ada beberapa guru yang masih minim pengalaman terkait kurikulum merdeka belajar, karena penerapan kurikulum merdeka belajar baru dilaksanakan selama 2 tahun.
- b. Keterbatasan referensi. Buku teks yang ada itu masih sangat belum cukup untuk proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka. Buku teks yang ada terkadang tidak sesuai dengan capaian pembelajarannya. Buku agama yang datang paling akhir dari buku yang lainnya.
- c. Akses yang dimiliki dalam pembelajaran. Ada beberapa guru sebagian yang belum menguasai IT masih kesusahan dalam membuat modul, perangkat ajar, dan video pembelajaran.
- d. Kurangnya fasilitas dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar misalnya penggunaan infokus yang masih harus bergantian dengan yang lain.
- e. Karakter belajar siswa yang berbeda membuat guru harus lebih ekstra lagi dalam menggunakan metode pembelajaran yang digunakan.

⁷² Bae Haki, " *Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*", Jurnal Um Surabaya, 2023, 137-138

Dalam mengatasi hambatan tersebut guru dapat memberikan solusi antara lain:

- a. Kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah bagian penting dalam kurikulum merdeka belajar di SDN 07 Rejang Lebong. sebagai kepala sekolah berusaha memberikan fasilitas yang mendukung suksesnya pembelajaran kurikulum merdeka belajar seperti menyediakan sarana dan prasarana, membuat workshop supaya guru dapat memahami tentang kurikulum merdeka belajar. Kepala sekolah juga sering memberikan motivasi dan pendampingan kepada guru. Membuka diskusi untuk para guru supaya saling mensharing pemahaman yang dimiliki guru untuk dibagikan kepada guru yang belum memahami kurikulum merdeka belajar. Kemudian jika ada kendala, maka kepala sekolah berupaya mencari solusi.
- b. Buku referensi. Ketika capaian pembelajaran tidak sesuai dengan yang ada di buku non teks ataupun teks pelajaran, maka guru mencari referensi di media lain seperti internet, platform merdeka mengajar, youtube.
- c. Guru yang belum menguasai IT meminta bantuan kepada guru yang menguasai di bidang IT. Guru berdiskusi cara pembuatan modul ajar, perangkat pembelajaran lainnya dengan teman sejawat yang paham terhadap kurikulum merdeka belajar. Pada kegiatan KOMBEL (kelompok belajar) disini guru berdiskusi masalah yang dialami untuk menemukan solusinya.

- d. Kurangnya fasilitas seperti ini fokus. Ketika dana untuk kegiatan P5 kurang maka guru mengembalikan kepada siswa agar iuran untuk kegiatan P5 yang akan dilaksanakan jika dananya kurang.
- e. Karakter belajar siswa yang berbeda mengharuskan guru membuat metode pembelajaran yang bervariasi mengikuti karakter belajar anak tersebut. supaya siswa mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SD Negeri 07 Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa;

1. Pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka belajar sudah baik. Pemahaman guru tentang struktur kurikulum merdeka belajar, perangkat pembelajaran (modul ajar, buku teks dan non teks pelajaran, dan video pembelajaran), *platform* merdeka mengajar, juga proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) guru sudah memahami dan menerapkannya.
2. Hambatan yang dialami guru dalam pemahaman terhadap kurikulum merdeka belajar dimana buku teks yang ada di sekolah kadang tidak sesuai dengan capaian pembelajarannya, beberapa guru yang masih belum menguasai dibidang IT, fasilitas sekolah yang belum merata disetiap kelasnya, dan dana untuk melaksanakan P5 masih belum tercukupi. Dalam menghadapi hambatan tersebut guru memiliki solusinya yaitu;1) Kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan motivasi dan pendampingan kepada guru, 2) Ketika buku teks atau non teks pelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran maka guru mencari sumber referensi lain di internet, 3) Guru yang belum menguasai IT meminta bantuan kepada guru lain yang menguasai dibidang IT,4) Untuk menghadapi

karakter belajar siswa yang berbeda guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi mengikuti karakter belajar anak tersebut.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepada Kepala Sekolah diharapkan agar bisa memberikan contoh atau teladan kepada guru-guru di SD Negeri 07 Rejang Lebong dan bersama untuk berusaha supaya meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 07 Rejang Lebong. Menghadiri seminar bersama guru serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh pemerintah.

2. Kepada guru SD Negeri 07 Rejang Lebong

- a. Guru sebagai tenaga pendidik tidak hanya mentransferkan ilmu saja namun diharapkan juga untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar
- b. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat menyikapi dan mengatasi hambatan-hambatan yang dialami selama proses penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran, agar pembelajaran terlaksana sesuai dengan aturan kurikulum merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kahar, *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal*. (Jakarta: Puslapdik, 2021)
- Ahmad, Tjahjono, *Petunjuk Teknis Persiapan Implementasi Kurikulum 2013*, (Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013)
- Ainal Arifin, *Peneletian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Atika Widyastuti, 2020, “*Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri 3 Sleman*”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Azza, Mukhamad Dani And Warsah, Idi And Taqiyuddin, M. “*Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan*”. Diploma Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019.
- Bae Haki,” *Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*”, Jurnal Um Surabaya, 2023.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntunrencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2023)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003)
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008)
- Enjeli Hehakarya, Delvyn Pollatu, “*Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*” Jurnal Pendidikan, No 2, 2022.
- Erliana Hasan, *Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*, Galia Indonesia: Bandung, 2011)
- Fani Mawarni,Dkk, “*Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 1 Ampel*”, Journal Of Education Learning And Innovation, Vol 3, No 2, 2023.

- Fauzan, “*Kurikulum Pembelajaran*”, (Tangerang: Gp. Press, 2017)
- Hadi soekamto, dkk, *perencanaan pembelajaran geografi*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022)
- Hamalik Omar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012)
- Hardani, Helimina Andriani, Jumari Ustiawaty, *Metode Peneletian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020)
- Hasanudin, Winda Novianti, *Peresncanaan Pembelajaran*, (Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022)
- Ika Farhan, Dkk, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka Memahami K-onsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas*, (Bogor: Lindan Bestari, 2022)
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*”, Februari 2022.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Jakarta, 2016
- Keputusan Menteri No 262/M/2022 Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 2022
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: Cv Litererasi Nusantara Abadi, 2023)
- Komarudin dan Yoke Tjuparmah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Kurniasih, Imas& Sani, Berlin, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2014)
- Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Mulyasa,E, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2016)

- Ni Wayan Yustikia, “*Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah*”, Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu, Vol 4, No 2, 2017
- Nuh, Mohammad, *Menyambut Kurikulum 2013*. (Jakarta: PT Kompas Media Kencana, 2013)
- Nurul, “*Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Proses Pembelajaran Di SD Negeri 3 Brosot*”, Indonesian Journal of Elementary Education Vol 5, No 1, 2023
- Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Bait Qur’any Multimedia, 2022)
- Ramlan Effendi, “*Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 2 Nomor 1, 2017.
- Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005)
- Syarifudin, “*Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, Studi Kasus 5 Madrasah Ibtidaiyah (MIN& MIS) Manggarai Barat*”, Jurnal Edunet, Vol 1, No1, 2023.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, Dan Anwar Mujahidin, “*Metode Penelitian Kualitatis Dibidang Pendidikan*”, Journal of Chemical Information and Modelling 53.9, 2019.
- Siswanto; Susanti Eli, “*Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi*”, TADBIR :Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol. 3, No. 2, November 2019.
- Sudaryono, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010)

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010)
- Tiara Putri Agustina, “*Analisis Pemahaman Guru Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong*”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1ayat 1, 2003.
- Whario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1958)
- Wiku Aji Sugiri Dan Sigit Priatmoko, “*Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar*” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, No.1, 2020.
- Wina Sanjaya, “*Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*”, (Jakarta: Kencana, 2008)
- W.J.S. Porwadarminta, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)
- Yadi yuradi, *pendidikan karakter berbasis kearifan lokal*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022)
- Yunus.Dkk, “*Menelaah Perkembangan Kurikulum*”, (Indramayu: Adab, 2023)
- Zakiyal Nisa, “*Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*”, Skripsi, UINSA, 2022.
- <https://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum-Merdeka/> Dikutip Pada Tanggal 6 Oktober 2023
- <https://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/Perbandingan/?Jenjang=4&Kurikulum1-1&Kurikulum2=4> Oktober 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 83\ Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** :
- Permohonan Sdr. Yuli Zulvita Sari tanggal 22 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi ;
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022 ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama :

- Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.I** **197502141999031005**
- Meri Hartati, M.Pd** **2015058704**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Yuli Zulvita Sari**

N I M : **20591214**

JUDUL SKRIPSI : **Problematika Guru PAI pada Masa Transisi Kurikulum 13 ke Kurikulum Merdeka di SDN 07 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 22 Desember 2023
Dekan,

Sutarto

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 143 /In.34/FT/PP.00.9/03/2024 18 Maret 2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yuli Zulvita Sari
NIM : 20591214
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Guru terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 07 Rejang
Lebong
Waktu Penelitian : 18 Maret s.d 18 Juni 2024
Tempat Penelitian : SDN 07 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/169 /IP/DPMPTSP/III/2024

TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :343/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 tanggal 18 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Yuli Zulvita Sari/Curup,07-07-2002
 NIM : 20591214
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI
 Judul Proposal Penelitian : "Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 07 Rejang Lebong"
 Lokasi Penelitian : SDN 07 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 28 Maret 2024 s/d 18 Juni 2024
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SDN 07 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 7 REJANG LEBONG
Jln. Ketahun I Prumnas Kel Batu Galing Kec. Curup Tengah Tlp. (0732) 24192



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 059 / DS / SDN7RL / VI / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Handayani, M.Pd
NIP : 19820118 200502 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 7 Rejang Lebong
Alamat : Jl. Ketahun I Prumnas Kel. Batu Galing Kec. Curup Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **YULI ZULVITA SARI**
NIM : 20591214
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Memberikan izin untuk melakukan penelitian tentang "**Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 07 Rejang Lebong**" Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu mulai tanggal 28 Maret 2024 s/d 18 Juni 2024. Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Rejang Lebong, 03 Juni 2024
Kepala Sekolah


TRI HANDAYANI, M.Pd
NIP. 19820118 200502 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Yuli zavitza Sari
NIM	: 20591219
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Muhammad Taqiyuddin, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Meri Hartati, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pemahaman Guru terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Rajang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 28 Februari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 9 Juni 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	28/Februari/2024	Latar belakang, Alasan pemahaman guru	
2.	13 Maret 2024	Alasan Mengangkat Judul, rumuskan masalah	
3.	14 Maret 2024	Ace Bab - I, II - III	
4.	24 April 2024	Rubah Metode dan yang induktif ke kuantitatif deskriptif	
5.	6/5/2024	Cari teori di bab IV	
6.	27/5/2024	Tambahkan naras di kesimpulan	
7.	31/5/2024	Abstrak, dan kesimpulan	
8.	4/6/2024	Ace Bab I dan II	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Taqiyuddin, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 197502191999031005

CURUP, 9 Juni 2024
PEMBIMBING II,

Meri Hartati, M. Pd
NIP. 198705152023212065

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Yuli Zuhita Sari
NIM	: 20591219
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd
PEMBIMBING II	: Meri Hartati, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum merdeka belajar di sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	: 12 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 31 Mei 2024

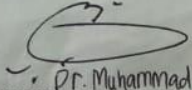
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	12/1/2024	Judulnya diganti karena tidak ada permasalahan yang ingin diteliti.	Juli
2.	18-Januari-2024	Tambahkan indikator, tambahkan referensi teori, jarak Paragraf	Juli
3.	26-Januari-2024	Tambahkan nasei & Penulisan	Juli
4.	3 Februari 2024	Tambahkan instrumen Pem. Guru, Penulisan,	Juli
5.	9/2/2024	Kembalikan aspek Pada instrumen Penelitian	Juli
6.	23 Februari 2024	1217 Penelitian	Juli
7.	25/2/2024	Tambahkan teori di bab II	Juli
8.	2/4/2024	Rapikan penulisan di bab II	Juli
9.	5/4/2024	Tambahkan hasil Penelitian	Juli
10.	24/4/2024	Tambahkan nasei di bab hasil pembahasan	Juli
11.	26/4/2024	benarkan abs-trak, Rapikan	Juli
12.	31/5/2024	ACC Mengikuti Ujian Skripsi	Juli


KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 9 Juni 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,


Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd. I
NIP. 197502191909031005


Meri Hartati, M. Pd
NIP. 198705152023212065

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Tri Handayani. M.Pd**

Kelas : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Cump. 5 Juni 2024



Tri Handayani. M.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winarti, S.Pd

Kelas : I A

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214


Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2024



Winarti, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Zaenuri, S.Pd**

Kelas : **IV BA**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Yuli Zulvita Sari**

Nim : **20591214**

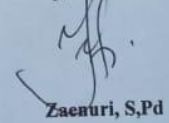
Program studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Tarbiyah**

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2024


Zaenuri, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Defrita Sari, S.Pd

Kelas : IB

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**"ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2024



Defrita Sari, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilia Asita, S.Pd
Kelas : Guru PAI

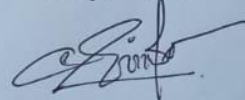
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari
Nim : 20591214
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2024



Lilia Asita, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Silfana Sari, S.Pd**

Kelas : IC

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2024



Silfana Sari, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dina Wahyuni, S.Pd**

Kelas : Waka Kurikulum

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

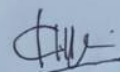
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2024



Dina Wahyuni, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Winsi, S.Pd**

Kelas : Guru PAI

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup 5 Juni 2024


Winsi, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. DWINANDA VIRGIAWAN, S.Pd., Gr.

Kelas : P30K

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

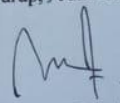
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2024


M. DWINANDA VIRGIAWAN, S.Pd., Gr.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rita Aprilia, M.Pd

Kelas : IV A B

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ANALISIS PEMAHAMAN GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 07 REJANG LEBONG”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2024



Rita Aprilia, M.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Tika Meldina, M. Pd**

Nip : 198707192018018012001

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Yuli Zulvita Sari

Nim : 20591214

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 07 Rejang Lebong**

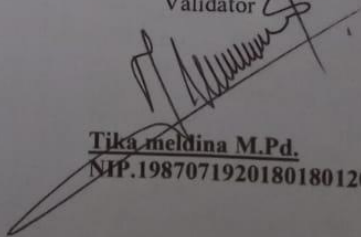
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Maret 2024
Validator


Tika meldina M.Pd.
NIP.198707192018018012001

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Indikator	Sub indikator	Infor man	Pertanyaan
1. Kurikul - m merdeka belajar	1. Struktur kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur kurikulum pada fase a 2. Struktur kurikulum pada fase b 3. Struktur kurikulum pada fase c 4. Pembelajaran intrakurikuler. 	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa perbedaan struktur Kurikulum 13 dengan kurikulum merdeka belajar? 2. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a,b, dan c? 3. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a,b dan c? 4. Apa solusi dari kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a,b, dan c?
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu supaya pembelajaran intrakurikuler dapat dilaksanakan supaya tidak monoton? 2. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu saat melaksanakan pembelajaran intrakurikuler? 3. Bagaimana proporsi beban belajar di SD Negeri 07 Rejang Lebong?
	2. Perangkat pembelaj aran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul ajar 2. Buku teks dan non teks pelajaran 3. Alur tujuan pembelajaran (ATP) 4. Video pembelajar- an 	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kesulitan Bapak/Ibu dalam membuat modul ajar? 2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar? 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat modul ajar supaya lebih menarik, bermakna, dan menantang? 4. Apakah modul ajar yang telah Bapak/Ibu buat sudah berkesinambungan?
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah setiap pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan buku teks dan non teks pelajaran? 2. Apa kekurangan dari penggunaan buku teks dan non teks pelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?

			<p>3. Apakah Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam mendapatkan buku teks dan non teks?</p> <hr/> <p>1. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun alur tujuan pembelajaran?</p> <p>2. Apa saja kesulitan bapak/ibu dalam Menyusun alur tujuan pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan dalam Menyusun alur tujuan pembelajaran?</p> <hr/> <p>1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat video pembelajaran supaya menarik perhatian siswa?</p> <p>2. Apakah Bapak/Ibu menggunakan video pembelajaran pada setiap pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan video pembelajaran?</p>
3. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Tema proyek dan implementasinya dari semua mata pelajaran.	Guru Siswa	<p>1. Apakah proyek P5 yang dilakukan memiliki konteks yang relevan dengan kehidupan nyata atau isu-isu yang relevan bagi siswa?</p> <p>2. Apakah proyek P5 yang dilakukan melibatkan penggunaan keterampilan dan pengetahuan lintas mata pelajaran, sehingga mengintegrasikan berbagai bidang studi?</p> <p>3. Apa saja kesulitan dalam implementasi P5 pada pembelajaran?</p> <p>4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan pada implementasi P5 pada pembelajaran?</p> <hr/> <p>1. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa saat mengerjakan p5?</p> <p>2. Apakah siswa dapat menerapkan kegiatan p5 dalam kehidupan sehari-hari?</p>
4. Platform merdeka belajar	Platform merdeka belajar	Guru	<p>1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?</p> <p>2. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka mengajar?</p>

				3. Apakah dengan adanya platform merdeka mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?
2. Pemahaman guru	Pemahaman guru	Capaian pembelajaran (CP)	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana? 2. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana? 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?

LEMBAR WAWANCARA

A. KEPADA KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana sikap sekolah dalam menghadapi perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi?
 - Pertama menyesuaikan, kedua mencari sumber belajar bagi guru-guru kemudian mengarahkan guru untuk mempelajari platform merdeka mengajar sebagai sumber belajar gratis.
2. Apa yang Bapak/Ibu kepala sekolah ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Saya dikurikulum merdeka ini cukup memahami karena pada tahun 2022 saya mendapat kesempatan untuk langsung mempelajari kurikulum merdeka ini ditingkat pusat yaitu di Jakarta kemudian saya mendalami secara mandiri kurikulum merdeka ini melalui platform merdeka mengajar kemudian belajar berdiskusi, mencari informasi melalui sekolah-sekolah di luar daerah kabupaten yang sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk menyamakan persepsi.
3. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Alhamdulillah kalo untuk pelatihan implementasi kurikulum merdeka saya sendiri sering dijadikan sebagai narasumber dipelatihan-pelatihan yang mengarah pada kurikulum merdeka baik itu dibidang intranya, P5 nya, maupun diperangkat ajar
4. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?
 - Melaksanakan secara mandiri, mandiri berubah artinya kami bukan sekolah penggerak tapi kami dari tahun 2022 awalnya itu berusaha untuk mempelajari KUMER secara mandiri yang pertama belajar, kedua naik-naik menjadi mandiri berubah dan sekarang kami berusaha untuk mandiri berbagi jadi untuk pelaksanaan KUMER di sekolah ini sudah sesuai dengan napa yang diharapkan oleh sekolah dan juga pemerintah walaupun masih ada beberapa hal yang harus kami sesuaikan, di kelas 1 dan 4 itu sudah selesai itu artinya ditahun ajaran baru 1,2,4,5 itu pun nanti akan menyesuaikan dengan kurikulum merdeka
5. Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum merdeka?
 - Kami ada (KOMBEL) komunitas belajar di sekolah jadi kami memanfaatkan KOMBEL itu sebagai sarana belajar dan berbagi di dalam sekolah kami, memfasilitasi guru, jadi kebetulan setiap bulan kami ada kegiatan rutin untuk membahas itu dan besok juga di minggu ini rencana di kamis besok kami pun akan melakukan pertemuan untuk membahas tentang persiapan KUMER yang akan dihadapi di tahun ajaran baru, apa saja yang harus disiapkan lagi oleh guru kemudian bagian-bagian apa yang belum guru pahami nah disanalah nanti kami akan berbagi dan menjelaskan Kembali supaya guru bisa mempersiapkan diri lebih awal
6. Apa saja hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini?

- Kalo secara umum tidak ada, tapi yang jelas guru kami perlu waktu ada beberapa perubahan-perubahan seperti di tujuan belajar/CP ada mengalami perubahan harus dipelajari dulu oleh guru kami juga kemudian hambatan utamanya sepertinya tidak ada intinya kami pun sedang berproses.

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : M. Dwinanda Virgiawan, S.Pd.,Gr

Kelas : penjas kelas 1-3

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kurikulum merdeka itu kurikulum yang mengutamakan bakat dan minat dari peserta didik
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Iya, pernah ikut
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?
 - Pemahamannya tidak terlalu sulit karena sebenarnya ATP itu udah seperti silabus, terus udah ada di platform merdeka mengajar juga ada, jadi untuk pemahamannya udah mulai bisa dipahami.
4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Kalau hambatan tidak terlalu banyak karena sekarang sudah zaman digital jadi kalo ada kesulitan bisa di searching semua di platform merdeka mengajar. Kalo kesulitannya itu paling karena baru untuk kurikulum merdeka ini ga ada asesor jadi memang kalo kita mau belajar ya harus kita cari sendiri.
5. Apa solusi dari kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Kita harus eksplorasi sendiri dan bertanya kepada teman yang udah menerapkan merdeka belajar
6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak ada kesulitan
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Tidak ada kesulitan dalam membuat di modul ajar paling kesulitannya itu pada implementasinya
8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?
 - Bertanya kepada siswa apa yang diketahuinya misalnya pada materi bola kecil
9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?

- Lumayan sering dibuka, karena baru bergabung di sini ada beberapa vitur yang belum bisa diakses, kaya kinerja kemarin belum masuk dapodik jadi belum bisa
- 10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka?
 - Tidak ada
- 11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Ya sangat membantu
- 12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Kita harus mengajarkan siswa sesuai dengan langkah-langkah yang ada di modul
- 13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Ada beberapa siswa yang belum siap untuk belajar, beberapa siswa yang minim literasi belum bisa baca tulis ada juga siswa yang tidak mau bergerak
- 14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Liat juga mungkin dari cara kita mengajar masih salah jadi banyak belajar dari kesalahan itu bukan dari muridnya saja jadi bukan Cuma evaluasi untuk murid tapi evaluasi untuk kita juga

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : Rita Apriyani, M.Pd

Kelas : IV B

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang berfokus pada bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik dan fokus kepada karakter anak pada profil pelajar Pancasila
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Iya pernah
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?
 - Terasa lebih sulit karena kami mulai dari awal karena pada fase b kelas 3 nya belum menggunakan kurikulum merdeka
4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Kadang merasa bingung karena tidak ada target-target pembelajaran yang harus dicapai sedangkan orang tua murid mereka menuntut nilai kejelasan nilai sedangkan dikurikulum merdeka ini tidak berpatokan kepada nilai tapi perubahan karakter anak
5. Apa solusi dari kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?

- Selalu koordinasi dengan kepala sekolah, dengan pihak-pihak terkait dengan teman sejawat bagaimana kita melaksanakan alur tujuan di kurikulum merdeka ini.
6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak ada
 7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Koordinasi dengan kepala sekolah, dengan teman-teman yang sama melaksanakan kurikulum merdeka, ada juga sistem ATM(amati, tiru, modifikasi) banyak contoh dari internet tinggal kita modifikasi saja.
 8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?
 - Biasanya terkadang diberikan 3 soal untuk mengukur pemahaman siswa
 9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
 - Sangat membantu sekali karena baru banyak referensi yang kami dapatkan di platform merdeka mengajar banyak sekali info-info tentang kurikulum merdeka
 10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka
 - Tidak ada
 11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Iya sangat membantu sekali
 12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Kita bisa liat dari bagaimana cara anak menjawab apa yang kita tanya, cara mereka merespon apa yang sudah kita sampaikan itu kalo 80% bisa merespon saya rasa capaian pembelajaran sudah tercapai
 13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Tidak ada kesulitan, Cuma itu tadi karena tidak ada target jadi tidak ada kewajiban-kewajiban yang harus anak-anak laksanakan. Jadi kami bingung nilainya gimana nanti, karena di kurikulum merdeka tidak ada nilai tapi wali murid tidak puas kalo Cuma b/c pengennya mereka rentangnya nilai
 14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Ketika menjelaskan wali murid akhirnya kerjanya lama jadi Ketika bagi rapot dipanggil satu-satu dijelaskan bahwa kurikulum merdeka tidak sama dengan kurikulum 13. Kalo kesulitan malah sebenarnya kita sebagai guru malah lebih enak karena tidak ada target misalnya anak-anak harus bisa perkalian 20 kalo ada yang tidak bisa ya sudah karena kita tidak bisa maksa, tapi wali murid tidak mau tau, kadang-kadang emang harusnya kalo ada kurikulum baru bukan hanya guru bukan hanya siswa yang diedukasi tapi wali murid juga harusnya di edukasi biar mereka tau

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : Febrian Rizyanto, S.Pd

Kelas : penjas 4-6

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran yang mengutamakan karakter siswa berdasarkan pelajar Pancasila dan berfokus pada bakat minat peserta didik
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Pernah
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?
 - Sudah bisa dibayangkan nanti alur tujuannya kemana misalnya permainan basket. Anak-anak harus mempelajari Teknik-teknik basket untuk Latihan di sekolah
4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Dari segi alat dan juga sarana seperti lapangan
5. Apa solusi dai kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Biasanya kita buat sama anak seperti buat benda ataupun buat barang itu dijadikan buat bahan-bahan kerja sama dengan anak-anak kemudian buat bahan dari bahan yang ada kemudian kalo lapangan bisa dilakukan diluar sekolah bisa dilakukan di lapangan sepak bola ataupun ditempat lain untuk segi sarananya, kalo alat kita minta tolong anak-anak bawa alat sendiri
6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kusulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak ada
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Diskusi dengan kepala sekolah, teman sejawat, dan senior-senior yang ada di sekolah.
8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?
 - Bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui, misalnya pada permainan bola basket
9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
 - Cukup membantu dalam mencari bahan ajar
10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka?
 - Paling sinyal internet
11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Sangat membantu

12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Dengan melakukan asesmen individu
13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Membedakan anak yang khusus dilakukannya asesmen
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Harus diingat anak-anaknya seperti apa, asesmennya, praktiknya harus diberikan seperti apa

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : Lilia Asita, S.Pd.I

Kelas : agama kelas 1-3

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mengutamakan pada karakter pada peserta didik dan difokuskan kepada bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Pernah
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?
 - Harus disesuaikan dengan fasenya
4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Mencari sumber, buku yang tidak sesuai dengan CP
5. Apa solusi dai kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Mencari referensi dari di media sosial karena di buku tidak sesuai jadi butuh media sosial untuk membantu dalam penyampaian materi
6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kusulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak ada
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Bertanya dengan teman sejawat yang lebih paham
8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?
 - Bertanya tentang yang mereka pahami biasanya
9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
 - Mudah dijangkau
10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka?
 - Ada kadang mencari materi

11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Iya sangat membantu
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Memahami materi, mencari sumber materi, dan berdiskusi dengan orang yang lebih paham
13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Kadang-kadang
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Berdiskusi dengan kepek dan teman sejawat.

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : Winsi,S.Pd.I

Kelas : Agama kelas 4-6

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mengutamakan bakat dan minat siswa, dan karakter peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Pernah
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?
 - Misalnya dari fiqh kita ambil pengertian baligh kita ambil satu-satu dulu ATP nya missal siswa mampu memahami pengertian baligh
4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Membagi anak-anak yang sulit untuk memahami dan yang sudah bisa karena kurikulum merdeka Nampak jelas sudah benar-benar memahami atau tidaknya itu sulitnya
5. Apa solusi dari kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Kita dahulukan dulu yang benar-benar sudah memahami baru nanti kita padukan ke anak-anak yang belum bisa memahami jadi digabungkan menjadi satu supaya mereka tertarik memahami materi
6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Bertanya kepada teman sejawat
8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?

- Kadang memberikan beberapa soal untuk melihat pemahaman peserta didik pada materi tersebut
- 9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
 - Lebih asik, menyenangkan, dan tujuan pembelajaran lebih terarah
- 10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka?
 - Ada, untuk memadukan materi dan mencari bahan-bahan selain yang ada diplatform merdeka mengajar
- 11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Iya membantu
- 12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Memahami kurikulum merdeka belajar tersebut supaya bisa diterapkan ke siswa guru sambil belajar
- 13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Tidak aada
- 14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Berdiskusi dengan teman sejawat dan kepala sekolah

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : Winarti, S.Pd

Kelas : I B

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memfokuskan pada karakter anak pada profil pelajar Pancasila
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - pernah
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?
 - Sesuai dengan kemampuan anak jadi kira-kira anak-anak mampu kita ambil
4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - IT, pemahaman IT nya masih kurang
5. Apa solusi dari kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Buku masih belum sesuai dengan tp,dan atp, cp nya
6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kusulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak ada

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Kita menulis dulu di buku terus minta bantuan anak-anak yang bisa IT untuk mengetik
8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?
 - Biasanya ngasih 3 atau 5 pertanyaan
9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
 - Menyenangkan sekali
10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka mengajar?
 - kesulitannya di IT
11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Sangat membantu
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Saya mengajak anak-anak belajar di luar kelas, kemudian mengajak mereka berhubungan dengan yang diluar kelas
13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Ada, karena tidak semua anak cepat menangkap ada yang diam ada yang tidak mau bergerak, ada masih menangis.
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Kita kumpulkan dulu anak-anak yang bisa, kemudian masih ada yang menangis atau yang tidak mau kita bujukin dulu jadi butuh kesabaran.

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : Silfana Sari, S.Pd

Kelas : 1C

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kalo kurikulum merdeka itu tidak berpatokan dengan guru materinya jadi siswa bisa mencari sendiri materinya baru dibahas dengan gurunya
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Pernah
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?
 - Alurnya memang di dalam kurikulum merdeka tidak boleh tidak dinaikkan karena pelajarannya untuk di kelas 1 belum selesai
4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Guru harus lebih kreatif mencari perbedaan-perbedaan cara mengajar biar anak tidak bosan supaya anak lebih memahami

5. Apa solusi dari kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Di platform merdeka mengajar untuk mencari referensi
6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Cari metode lain, misalnya tidak berjalan dengan baik itu diganti dengan metode lain.
8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?
 - Memberikan siswa beberapa soal
9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
 - Terlalu rumit, terlalu banyak proses
10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka?
 - Tidak ada
11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Membantu
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Buat alur, buat modul pembelajaran
13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Jika target yang diharapkan tidak terlaksana
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Cari alternatif lain atau metode lain untuk mencapai capaian pembelajaran.

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : Defrita, S.Pd

Kelas : 1B

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mengutamakan minat dan bakat peserta didik
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Pernah
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?
 - Sesuai dengan pedoman di ATP
4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?

- Baru mulai 1-10 kadang-kadang anak sudah 1-20
- 5. Apa solusi dai kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Kami kumpulkan anak yang sudah memahami
- 6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kusulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak
- 7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Sharing dengan kawan
- 8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?
 - Memberikan beberapa soal
- 9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
 - Pertama-tama ada kesulitan tapi sudah dijelaskan oleh kepala sekolah lama-lama sudah mengerti
- 10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka?
 - Kesulitannya mencari modul ajar, proyek apa lagi yang akan dilaksanakan
- 11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Iya sangat membantu
- 12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Menjalani alur sesuai dengan modul ajar
- 13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Kadang-kadang cara pembuatannya, belum paham dengan IT
- 14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Sharing dengan teman sejawat dan kepala sekolah

B. KEPADA GURU KELAS

Nama : Zaenuri, S.Pd

Kelas :IV A

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
 - Kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran yang mengutamakan bakat dan minat siswa dan mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
 - Pernah
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap penyusunan konsep alur tujuan pembelajaran?

- Menguraikan dari CP yang sudah ditetapkan pemerintah, diambil sesuai kondisi dengan sekolah kita
- 4. Apa saja kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Saat ini keterbatasan buku paket karena buku paket yang ada tidak sesuai dengan CP yang ada didalam konsep tersebut
- 5. Apa solusi dari kesulitan/hambatan Bapak/Ibu dalam Menyusun konsep alur tujuan pembelajaran pada fase a.b dan c?
 - Mencari sumber belajar dari media seperti google
- 6. Apakah Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam mendapatkan buku teks dan teks?
 - Tidak
- 7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam membuat modul ajar?
 - Berpedoman pada materi dari diklat-diklat dan PMM
- 8. Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?
 - Memberikan beberapa soal kepada siswa
- 9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
 - Mudah dijangkau
- 10. Apakah ada kesulitan pada saat Bapak/Ibu mengakses platform merdeka?
 - Tidak
- 11. Apakah dengan adanya platform mengajar dapat membantu Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka mengajar?
 - Sangat membantu
- 12. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Sesuaikan dengan belajar, diskusi, sumber di PMM
- 13. Apakah ada kesulitan Bapak/Ibu agar capaian pembelajaran dapat terlaksana?
 - Tidak ada
- 14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan dalam capaian pembelajaran?
 - Meminta nasehat, diskusi dengan kepala sekolah, diskusi dengan teman sejawat dan mencari sumber di PMM.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Winarb, S.Pd

Hari/Tanggal: Kamis 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakurikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran		✓
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓		
Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓		

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Zaenuri, S.Pd

Hari/Tanggal: Kamis, 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakurikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran		✓
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
	Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓	
	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Defrita Sari, S.Pd

Hari/Tanggal: Kamis, 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakurikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran		✓
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
	Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓	
	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : LILIA ASITA, S.Pd

Hari/Tanggal: Kamis, 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakurikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran		✓
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
	Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓	
	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Febrian Rizyanto, S.Pd

Hari/Tanggal: Kamis, 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakurikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran		✓
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
	Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓	
Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓		

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Silfana Sari, S.PdHari/Tanggal: Kanis, 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakulikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran	✓	
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
	Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓	
Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓		

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : WINSI, S.Pd

Hari/Tanggal: Kamis, 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakurikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran		✓
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
	Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓	
	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Rita Arivia, M.Pd

Hari/Tanggal: Kamis, 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakurikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran		✓
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
	Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓	
	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : M. Dwinanda virgiaudin, S.Pd.,Sr

Hari/Tanggal: Kamis, 23 April 2024

Aspek	Indikator	Indikator Pemahaman Kurikulum Merdeka	Penilaian	
			Ya	Tidak
Kurikulum Merdeka Belajar	Struktur Kurikulum merdeka belajar	Guru mengetahui struktur kurikulum pada fase a,b, dan c	✓	
		Guru melaksanakan pembelajaran intrakurikuler	✓	
	Perangkat pembelajaran	Guru mengetahui modul ajar	✓	
		Guru menggunakan buku teks dan non teks pelajaran		✓
		Guru dapat menyusun alur tujuan pembelajaran	✓	
		Guru menggunakan video pembelajaran	✓	
	Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Guru dapat melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila(P5) dan mengimplementasikannya dari semua mata pelajaran	✓	
	Platform merdeka mengajar	Guru memanfaatkan platform merdeka mengajar	✓	
	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran dapat terlaksana oleh guru	✓	



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 7 REJANG LEBONG
Jln. Ketahun I Prumnas Kel Batu Galing Kec. Curup Tengah Tlp. (0732) 24192



A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	SILFANA SARI, S.Pd
Instansi	:	SDN 7 REJANG LEBONG
Mata pelajaran	:	BAHASA INDONESIA
Fase/kelas	:	A/I
Tahun ajaran	:	2023-2024
Elemen	:	MENYIMAK
Alokasi waktu	:	6JP (1X35MENIT)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian

D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian.

E. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru,
- 2) Menjawab pertanyaan tentang bacaan yang telah dibacakan oleh guru.

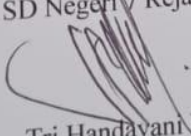
F. MEDIA

1. Buku Siswa

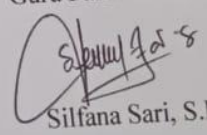
G. ASESMEN/PENILAIAN

Lisan : Pada saat evaluasi pembelajaran peserta didik diharapkan maju satu persatu untuk menjawab pertanyaan mengenai cerita yang telah dibacakan.

Mengetahui
Ka. SD Negeri 7 Rejang Lebong


Tri Handayani M.Pd
NIP. 198201182005022002

Curup, 9 Agustus 2023
Guru Fase A Kelas I C


Silfana Sari, S.Pd

A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	RITA APRIYANI,M.Pd
Instansi	:	SDN 7 REJANG LEBONG
Mata pelajaran	:	PEND.PANCASILA
Fase/kelas	:	B/IV
Tahun ajaran	:	2023-2024
Elemen	:	PANCASILA
Alokasi waktu	:	2JP (1X35MENIT)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
<p>Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.</p> <p>Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>		
C. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Peserta didik menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.		
D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		
Peserta didik mampu menerapkan nilai nilai Pancasila dilingkungan sekolah dengan benar.		
E. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN		
1) Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok yang kemudian guru menayangkan gambar yang berkaitan dengan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya.		

- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang dapat merangsang mereka menyatakan pendapatnya yang dituangkan kedalam bentuk tulisan secara berdiskusi.
- 3) Peserta didik secara berkelompok dipersilahkan untuk menyampaikan pendapatnya berdasarkan video yang sudah ditayangkan.
- 4) Peserta didik diberikan lembar kerja

F. MEDIA

1. Video pembelajaran
2. Laptop
3. Infocus
4. Alat bantu audio
5. Buku referensi materi yang relevan
6. LKPD

G. ASESMEN/PENILAIAN

Tertulis : pada saat evaluasi pembelajaran terlampir pada Lembar Kerja Peserta Didik

Produk : Lembar kerja hasil diskusi kelompok

Praktik : Presentasi hasil diskusi kelompok

Mengetahui
Ka. SD Negeri 7 Rejang Lebong

Curup, 20 Juli 2023
Guru Fase B Kelas IV

Tri Handayani M.Pd
Nip. 198201182005022002

Rita Apriyani M.Pd
Nip. 1984112009032011

DOKUMENTASI WAWANCARA





BIOGRAFI PENULIS



YULI ZULVITA SARI. Dilahirkan di Kabupaten Rejang Lebong, tepatnya di Desa Kesambe Lama, Kecamatan Curup Timur, pada hari Minggu 7 Juli 2002. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kadio dan Ibu Parjiah

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 11 Curup Timur hingga selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Rejang Lebong hingga selesai pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong hingga selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, tepatnya di IAIN Curup dengan memilih Fakultas Tarbiyah pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2024.

Dengan ketekunan, semangat dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir Skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif terkhususnya bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Skripsi yang berjudul “**Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 07 Rejang Lebong**”. Semoga dengan karya ini dapat memberikan kontribusi positif, baik untuk penulis itu sendiri, untuk Lembaga, masyarakat, bangsa, dan negara.